



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK-PAIR-SHARE* (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN PKn SDN  
KETING 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh

**Guruh Oktavianto Zarkasi**

**NIM 120210204041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK-PAIR-SHARE* (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN PKn SDN  
KETING 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program  
Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**Guruh Oktavianto Zarkasi**

**NIM 120210204041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

## PERSEMBAHAN

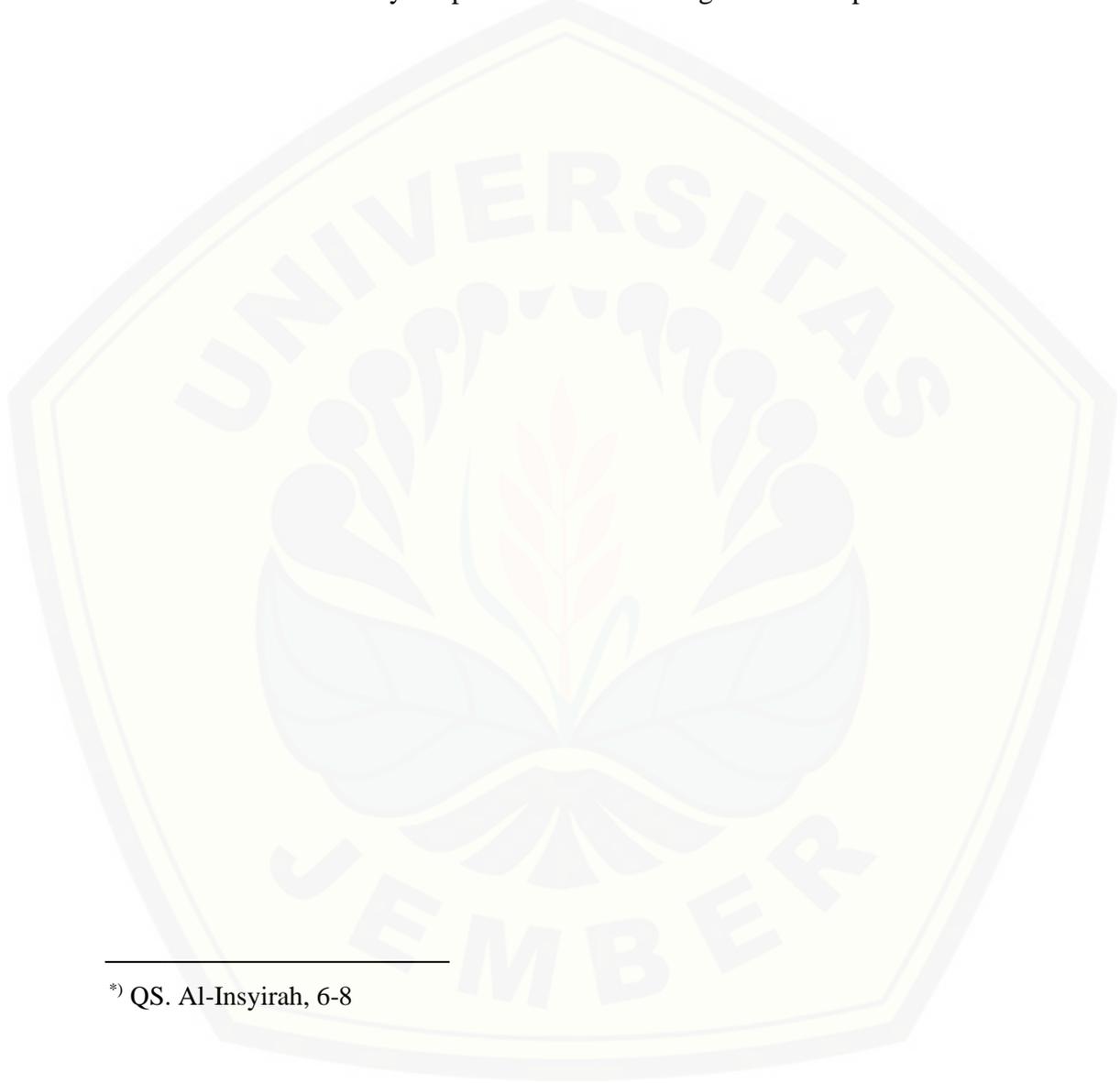
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang. Dengan segala ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibuku Djasmirah yang saya cintai dan telah memberikan bimbingan, motivasi, dan berbagai dukungan. Semoga Allah SWT selalu merahmati dan memberikan yang terbaik kepada Ibu;
2. Keluarga Pakpoh Abdul Rohman dan Bude Endang Sulastri yang merawatku sejak kecil;
3. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan doa yang telah diberikan kepadaku sejak aku mengenyam bangku pendidikan hingga sekarang ini;
4. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

**MOTTO**

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. \*)



---

\*) QS. Al-Insyirah, 6-8

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guruh Oktavianto Zarkasi

NIM : 120210204041

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Keting 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Februari 2019  
Yang menyatakan,

**Guruh Oktavianto Z**  
**NIM 120210204041**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK-PAIR-SHARE* (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN PKn SDN  
KETING 01 JEMBER**

Oleh

**Guruh Oktavianto Zarkasi  
NIM 120210204041**

**Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I : Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd**

**Dosen Pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*THINK-PAIR-SHARE* (TPS) BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA  
PEMBELAJARAN PKn SDN  
KETING 01 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh  
**Nama Mahasiswa : Guruh Oktavianto Zarkasi**  
**NIM : 120210204041**  
**Angkatan Tahun : 2012**  
**Daerah Asal : Malang**  
**Tempat, tanggal lahir : Kediri, 1 Oktober 1993**  
**Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd**  
**NIP 195409171 198010 1 002**

**Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**  
**NIP 19870721 201404 1 001**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Keting 01 Jember" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : .....

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd**  
**NIP 195409171 198010 1 002**  
Anggota I,

**Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd**  
**NIP 19870721 201404 1 001**  
Anggota II,

**Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd**  
**NIP 19770915 200501 2 001**

**Dra. Yayuk Mardiaty, M.Ed**  
**NIP 19580614 198702 2 001**

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember,

**Prof. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
**NIP 19680802 199303 1 004**

## RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Keting 01 Jember; Guruh Oktavianto Zarkasi, 120210204041; 2019: 55 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas IV di SDN Keting 01 pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2018, diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yaitu pelaksanaan pembelajaran PKn masih kurang bervariasi dan kurang berpusat pada siswa (*student centered*). Guru masih berpaku pada buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah. Aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran juga belum maksimal. Observasi yang dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dalam kelas menunjukkan bahwa guru masih belum maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan pada kenyataan tersebut, maka dipilihlah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan media video untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran PKn di SDN Keting 1 Jember.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018? Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian dilaksanakan di SDN Keting 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Keting 1

Jember dengan jumlah 13 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Penelitian menggunakan dua siklus, setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah (1) observasi, (2) wawancara, (3) dokumentasi dan (4) tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan video pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dalam siklus I persentase keaktifan belajar siswa secara klasikal adalah 66,09% dan termasuk dalam kategori kurang aktif, dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,91% dan termasuk dalam kategori cukup aktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan video pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari siklus I hingga siklus II. Dalam siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,26 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 53,85%, dalam siklus II mengalami peningkatan di mana rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,86 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 76,92%.

Saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu (1) siswa harus aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat memberikan motivasi dan semangat bagi siswa untuk belajar PKn dengan menarik dan menyenangkan, dan (2) guru harus memahami kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS agar dapat menjadi bahan masukan dalam alternatif pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Keting 01 Jember” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
2. Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Fajar Surya Utama, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji Utama dan Dra. Yayuk Mardiyati, M.A selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan perbaikan terhadap skripsi ini;
4. Kepala SDN Keting 01 Jember dan semua dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman langsung;
5. Kedua orang tuaku, saudaraku dan seluruh keluarga besarku di Malang yang senantiasa memberikan dukungan dan doa;
6. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Diharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 15 Februari 2019

Penulis

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matrik Penelitian.....	56
2. Pedoman Pengumpulan Data.....	58
3. Daftar Nama Siswa .....	60
4. Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa Sebelum Tindakan.....	61
5. Hasil Belajar Siswa Prasiklus .....	64
6. Silabus Pembelajaran PKn .....	65
7. RPP Siklus I.....	66
8. Materi Pembelajaran Siklus I .....	70
9. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	76
10. Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	78
11. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	79
12. Soal Evaluasi Siklus I, Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran .....	81
13. Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	85
14. RPP Siklus II.....	86
15. Materi Pembelajaran Siklus II.....	90
16. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II .....	93
17. Soal Evaluasi Siklus II, Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran .....	95
18. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	100
19. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	102
20. Foto Kegiatan Penelitian .....	103
21. Surat Izin Penelitian .....	105
22. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	106
23. Biodata Peneliti.....	107

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan di Indonesia selalu berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas dalam rangka mengikuti perkembangan zaman. Salah satu kelemahan bidang pendidikan saat ini yaitu dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi dan kurang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi di atas, maka seorang guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media serta metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil belajar siswa, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran, agar pembelajaran menjadi efektif dan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran guru harus menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi. Agar pembelajaran lebih efektif siswa harus dimotivasi agar selalu aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Keting 01 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember (tersaji pada lampiran 4) pada hari Selasa, tanggal 09 Januari 2018 diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guru sudah menerapkan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, tetapi belum maksimal. Metode pembelajaran yang digunakan guru diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SDN Keting 01 Jember yaitu 70. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PKn masih sebatas pada mendengarkan penjelasan guru, tanya jawab dengan guru tentang materi dan mengerjakan soal-soal yang ada di buku. Guru masih dominan menggunakan buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah

Berdasarkan hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran PKn Siswa Kelas IV SDN Keting 1 Jember diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 64,23 dengan rincian 5 siswa tuntas dengan nilai  $\geq 70$  dan 8 siswa lainnya tidak tuntas dengan nilai  $\leq 70$  (tersaji pada lampiran 5). Dari data tersebut nampak bahwa hasil belajar yang dicapai siswa secara klasikal masih jauh dari KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun kriteria ketuntasan hasil belajar PKn di SDN Keting 01 Jember yaitu daya serap perseorangan siswa disebut telah tuntas belajar jika mencapai nilai  $\geq 70$  dan daya serap klasikal kelas disebut tuntas jika di kelas tersebut terdapat  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 70$ .

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember (lampiran 4) pada hari yang sama, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran biasanya dilakukan di kelas dengan duduk bersama kelompok masing-masing. Waktu pelajaran berlangsung ada siswa yang membuat gaduh, tapi dapat ditenangkan oleh guru. Siswa sering mendapat tugas individu, akan tetapi ada siswa yang lebih suka mendapat tugas kelompok, karena bisa berdiskusi. Saat pembelajaran siswa sering bosan, karena jarang ada tugas kelompok. Guru juga belum pernah menggunakan model pembelajaran TPS serta video. Siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru, akan tetapi sering kesulitan jika menghafal kejadian yang sudah lalu seperti tanggal-tanggal penting.

Permasalahan dalam pembelajaran PKn di SDN Keting 01 Jember terjadi karena pelaksanaan pembelajaran PKn masih kurang bervariasi dan kurang berpusat pada siswa (*student centered*). Guru masih berpacu pada buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah. Aktivitas belajar siswa saat proses pembelajaran juga belum maksimal.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran PKn di SDN Keting 01 Jember untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas IV adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan media video. Model pembelajaran Kooperatif TPS merupakan model pembelajaran diskusi berpasangan. Model pembelajaran ini merupakan cara efektif yang dilakukan untuk mengubah pola diskusi kelas. Prosedur yang digunakan dalam model

pembelajaran kooperatif tipe TPS ditetapkan untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

Model pembelajaran TPS memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan siswa lainnya, serta untuk mengoptimalikan peran aktif siswa. Selain itu, juga untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, baik dalam presentasi di depan kelas maupun dengan pasangan diskusinya. Media pembelajaran video akan sangat bermanfaat dalam rangka mengkonkritkan pemahaman siswa, karena materi dalam pembelajaran PKn pada umumnya masih bersifat abstrak yang sulit untuk dipahami oleh siswa, karena mereka pada dasarnya masih berada dalam tahap operasional konkrit.

Berdasarkan paparan latar belakang, maka dilakukanlah penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS) Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn SDN Keting 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video pada siswa kelas IV pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video pada siswa kelas IV pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester II tahun pelajaran 2017/2018.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam memperbaiki aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menentukan model dan media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran PKn, khususnya pada pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan agar siswa dapat belajar secara aktif dan aktivitas serta hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Bagi peneliti, melalui penelitian ini, peneliti akan mengetahui secara langsung permasalahan pembelajaran yang ada di kelas, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran PKn serta usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Hal-hal yang dipaparkan pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini meliputi: (1) belajar dan pembelajaran; (2) model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS); (3) media pembelajaran; (4) media video pembelajaran; (5) hasil belajar; (6) aktivitas belajar; (7) implementasi model pembelajaran TPS pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pokok Bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan; (8) penelitian terdahulu yang relevan; (9) kerangka berpikir penelitian; dan (10) hipotesis tindakan.

### 2.1 Belajar dan Pembelajaran

Hitipeuw (2009:1) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman. Berdasarkan pengertian tersebut, maka belajar bukan hanya mengumpulkan pengetahuan, namun belajar melibatkan proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas tersebut terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.

Apabila peserta didik telah belajar mengenai sesuatu hal, maka akan terjadi perubahan dalam kesiapannya menghadapi lingkungan. Dalam konteks sekolah, seorang anak dikatakan telah belajar apabila perubahan-perubahan yang terjadi pada anak sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah dan masyarakat (Sumantri & Permana, 1999:16).

Karakteristik perbuatan belajar yang perlu diketahui (Semiawan, 1999:246), yaitu: (1) perubahan yang terjadi harus bertujuan (*intensional*); (2) perubahan itu bersifat positif; (3) perubahan itu harus benar-benar hasil pengalaman; dan (4) perubahan itu bersifat efektif. Dari karakteristik tersebut, maka hasil pengalaman yang tidak bertujuan dan bersifat negatif, tidak bisa dikatakan sebagai hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar pada seorang peserta didik dapat dimaknai sebagai perubahan perilaku yang bertujuan dan bersifat positif sebagai hasil dari pengalaman sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran merupakan suatu usaha manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk membantu memfasilitasi belajar orang lain. Secara khusus, pembelajaran juga merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk membantu peserta didik agar ia dapat belajar dengan mudah. Pembelajaran juga dimaksudkan sebagai suatu proses yang telah direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan (Setyosari & Sulton, 2003:5).

Pembelajaran dapat diartikan sebagai penyampaian berbagai informasi dan aktivitas yang diarahkan oleh guru untuk memudahkan pencapaian tujuan belajar secara spesifik dan diharapkan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah tindak kegiatan (*The Conduct of Activities*) yang difokuskan pada hal-hal khusus yang dipelajari oleh peserta didik (Smith & Ragan dalam Sagala, 2003:12). Pembelajaran memiliki tiga komponen utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Efendi, dkk., 2006:31).

Berdasarkan uraian tersebut maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu usaha yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu, kemudian dievaluasi untuk mengetahui apakah tujuan tersebut dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif, maka seorang guru harus menetapkan tujuan yang hendak dicapai dan membuat perencanaan yang tepat agar siswa dapat mencapai tujuan tersebut dengan mudah.

## **2.2 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share* (TPS)**

Pada subbab ini dijelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan: (1) pengertian model pembelajaran TPS; (2) langkah-langkah model pembelajaran TPS; serta (3) kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TPS.

### **2.2.1 Pengertian model pembelajaran TPS**

TPS merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Profesor Frank Lyman di University of Maryland pada tahun 1985. TPS merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas. TPS memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Majid, 2013:191). Dari pengertian tersebut, TPS merupakan salah satu model

pembelajaran dengan cara berpasangan. Dengan model pembelajaran ini, siswa diberi waktu lebih banyak untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.

### 2.2.2 Langkah-langkah model pembelajaran TPS

Menurut Majid (2013:191), langkah-langkah model pembelajaran TPS sebagai berikut.

#### a. Tahap 1: *Thinking*

Guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri dengan waktu  $\pm$  4-5 menit.

#### b. Tahap 2: *Pairing*

Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini diharapkan dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan, atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi. Guru memberi waktu  $\pm$  15 menit untuk berpasangan.

#### c. Tahap 3: *Sharing*

Pada tahap akhir, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Hal ini cukup efektif jika dilakukan dengan cara bergilir antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan. Waktu yang dibutuhkan untuk tahap ini  $\pm$  30 menit.

### 2.2.3 Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran TPS

#### a. Kelebihan model pembelajaran TPS

Huda (2013:136) mengungkapkan bahwa kelebihan dari model pembelajaran TPS sebagai berikut.

- 1) Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain.
- 2) Mengoptimalkan partisipasi siswa.
- 3) Memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

4) Bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkat kelas.

#### **b. Kelemahan model pembelajaran TPS**

Menurut Lie (dalam Murnisa, 2013:33), kelemahan dari model pembelajaran TPS sebagai berikut.

- 1) Metode *Think Pair Share* belum banyak diterapkan di sekolah.
- 2) Sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
- 3) Menyusun bahan ajar setiap pertemuan dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan taraf berpikir anak.
- 4) Mengubah kebiasaan siswa belajar dari yang dengan cara mendengarkan ceramah diubah menjadi belajar berpikir memecahkan masalah secara kelompok.

### **2.3 Media Pembelajaran**

#### **2.3.1 Pengertian media pembelajaran**

Sukiman (2012:28) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah sarana yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa. Secara umum peranan guru yang menggunakan media tentu akan berbeda dengan guru yang tidak menggunakan media pembelajaran. Susilana & Riyana (2009:6) menyebutkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar. Dari penjelasan tersebut media pembelajaran merupakan salah satu sarana penting dalam pembelajaran yang bertujuan membantu mempermudah siswa dalam belajar.

Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu pembelajaran, Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling konkrit hingga yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*Cone of Experience*) yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale (Sumber: Sanjaya, 2011:166)

Media video dalam penelitian ini termasuk dalam media yang konkrit, karena dapat menampilkan tidak hanya visual, namun juga audio.

### 2.3.2 Fungsi dan manfaat media dalam pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi untuk mempermudah siswa dalam belajar. Susilana & Riyana (2009:10) menyebutkan beberapa fungsi media dalam pembelajaran sebagai berikut.

- Media dapat berfungsi sebagai sarana untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- Media pembelajaran dapat berfungsi untuk mempermudah dan mempercepat siswa dalam menangkap tujuan pembelajaran.
- Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, sehingga dapat mengurangi terjadinya verbalisme.

Selain fungsi-fungsi di atas, media pembelajaran juga memiliki nilai dan manfaat. Asyhar (2012:93) menyebutkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran oleh guru diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dengan guru, dan sesama siswa. Sudjana & Rifai (dalam Sukiman, 2012:43) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian dalam proses belajar siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga siswa lebih mudah memahami dan memungkinkannya mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar.

### 2.3.3 Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Rudy Brets (dalam Sadiman, 2008:20), ada 7 klasifikasi media, yaitu sebagai berikut:

- a. Media audio visual gerak, seperti: film bersuara, film pada televisi, Televisi dan animasi.
- b. Media audio visual diam, seperti: Slide.
- c. Audio semi gerak, seperti: tulisan bergerak dan bersuara.
- d. Media visual bergerak, seperti: Film bisu.
- e. Media visual diam, seperti: slide bisu, halaman cetak, foto.
- f. Media audio, seperti: radio, telephon, pita audio.
- g. Media cetak, seperti: buku, modul.

Anderson mengelompokkan media menjadi 10 golongan yang dituliskan dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Pengelompokan Media menurut Anderson

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2.	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3.	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyeksi visual diam	<i>Overhead transparan</i> (OHT), Film bingkai (slide)
5.	Proyeksi Audio visual diam	Film bingkai ( <i>slide</i> ) bersuara
6.	Visual gerak	Film bisu
7.	Audio Visual gerak,	film gerak bersuara, video/VCD, televisi
8.	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
9.	Manusia dan lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
10.	Komputer	CAI ( <i>Computer Assisted Instructional</i> =Pembelajaran berbantuan komputer), CMI ( <i>Computer Managed Instructional</i> ).

(Sumber: Asyhar, 2012:48)

Dari beberapa pengelompokan menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media terdiri dari:

- a. Media Visual yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti: foto, gambar, poster, kartun, dan grafik.
- b. Media Audio merupakan media yang hanya dapat didengar saja, seperti: kaset audio, mp3, radio.

- c. Media Audio Visual merupakan media yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti: film bersuara, video, televisi, sound slide.
- d. Multimedia merupakan media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia sering diidentikkan dengan komputer, internet dan pembelajaran berbasis komputer.
- e. Media Realita yaitu media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti: binatang, spesiment, dan herbarium.

## 2.4 Media Video Pembelajaran

### 2.4.1 Pengertian media video pembelajaran

Media video pembelajaran dapat digolongkan dalam jenis media audio visual atau media yang dapat dilihat dan didengar. Susilana & Riyana (2009:21) menyebutkan bahwa video disebut juga gambar hidup (*motion picture*), yaitu serangkaian gambar yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan, sehingga menimbulkan kesan seperti nyata. Video merupakan media yang menyajikan pesan secara audio visual dan gerak yang dapat memberikan kesan impresif bagi orang yang melihat.

Seperti halnya film, berbagai *frame* video pada dasarnya adalah gambar diam. Hanya saja, pergantian setiap *frame* ke *frame* selanjutnya itu berlangsung sangat cepat, sehingga berbagai *frame* tersebut terlihat sebagai gambar bergerak. Hal ini berlangsung secara terus menerus hingga mampu menciptakan daya lihat yang menakjubkan dari sebuah tampilan video. Suara tersaji di dalam tampilan video dibuat dengan cara direkam secara *magnetic* pada sebuah pita video seperti halnya perekam audio.

### 2.4.2 Karakteristik media video pembelajaran

Riyana (2007:7) menyatakan bahwa untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya, pengembangan media video harus memperhatikan karakteristik sebagai berikut.

- a. Video mampu memperbesar objek yang kecil, terlalu kecil bahkan tidak dapat dilihat secara kasat mata/mata telanjang.
- b. Dengan teknik *editing*, objek yang dihasilkan dengan banyak pengambilan gambar oleh kamera dapat diperbanyak (*cloning*).

- c. Video mampu memanipulasi tampilan gambar, sesekali objek perlu diberikan manipulasi tertentu sesuai dengan contoh objek-objek yang terjadi pada masa lampau dapat dimanipulasi dan digabungkan dengan masa sekarang.
- d. Video mampu membuat objek menjadi *still picture* artinya gambar/objek yang ditampilkan dapat disimpan dalam durasi tertentu dalam keadaan diam.
- e. Daya tarik yang luar biasa dari video mampu mempertahankan perhatian siswa yang melihat video tersebut. Hasil penelitian menunjukkan siswa bisa bertahan lebih lama hingga 1-2 jam untuk menyimak video dengan baik dibandingkan dengan mendengarkan saja yang hanya mampu bertahan 25-30 menit.
- f. Video mampu menampilkan objek gambar dan informasi yang paling baru, hangat dan aktual (*Immediacy*).

### 2.4.3 Kelebihan dan kekurangan penggunaan video dalam pembelajaran

Penggunaan media video dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Smaldino, Lowther, & Russell (2011:411-412) menyebutkan kelebihan penggunaan media video pembelajaran sebagai berikut.

- a. Bergerak, gambar-gambar bergerak memiliki kelebihan daripada gambar diam dalam menampilkan suatu konsep.
- b. Dramatisasi, reka ulang yang dramatis bisa menghidupkan kejadian bersejarah.
- c. Pembelajaran afektif, karena memiliki potensi menimbulkan emosional, video bisa bermanfaat dalam pembentukan sikap personal dan sosial siswa.
- d. Pemahaman budaya, guru bisa mengembangkan apresiasi yang mendalam terhadap budaya dengan melihat penggambaran kehidupan sehari-hari dalam masyarakat, dan video etnografik bisa menampung kebutuhan tersebut.
- e. Membentuk kebersamaan, dengan melihat video secara bersama-sama, sebuah kelompok bisa membangun pengalaman untuk membahas sebuah isu.

Selain memiliki kelebihan, penggunaan media video dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kekurangan. Smaldino, Lowther, & Russell (2011:412) menyebutkan penggunaan media video memiliki beberapa kekurangan sebagai berikut.

- a. Kecepatan yang tetap, karena program ditayangkan dalam kecepatan yang tetap, beberapa siswa mungkin tertinggal dan yang lain tidak sabar menunggu bagian selanjutnya.
- b. Orang-orang yang berbicara, banyak video yang sebagian besar terdiri dari penayangan orang-orang yang berbicara dari jarak dekat, dan hal tersebut dapat membuat kebosanan para siswa.

- c. Fenomena yang diam, meskipun video memiliki keuntungan bagi konsep yang melibatkan gerakan, video mungkin tidak cocok bagi topik lain dimana kajian terperinci mengenai sebuah visual tunggal dilibatkan, misalnya: peta.
- d. Salah penafsiran, dokumenter dan dramatisasi sering memberi hal yang rumit terhadap suatu isu. Sebuah penayangan yang dimaksudkan sebagai sebuah perenungan, mungkin saja dipahami apa adanya oleh siswa.

## 2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2014:5). Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan definisi tersebut, maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

### 2.5.1 Ranah kognitif

Hasil belajar domain kognitif menurut Bloom versi revisi (dalam Kusaeri, 2014:36) dapat dijelaskan dalam Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Hasil Belajar Ranah Kognitif

Aspek	Keterangan
Mengingat (C1)	Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah kegiatan mengenali, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan.
Mamahami (C2)	Mencakup kemampuan menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan adalah mengintepretasi, merangkum, mengelompokkan, menerangkan.
Menerapkan (C3)	Mencakup kemampuan menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.
Menganalisis (C4)	Mencakup kemampuan mengelola informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan dan menemukan.
Mengevaluasi (C5)	Mencakup kemampuan menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, memberi penilaian.
Mencipta (C6)	Mencakup kemampuan menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Ranah kognitif yang digunakan dalam penelitian ini yang terwujud dalam soal tes yaitu dalam tingkat Mengingat (C1)Mamahami (C2), Menerapkan (C3), dan Menganalisis (C4)

### 2.5.2 Ranah afektif

Faktor-faktor yang termasuk dalam ranah afektif yaitu motivasi, sikap, kegiatan, perasaan, dan nilai-nilainya. Menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:186-187) domain afektif memiliki lima kompleksitas adalah sebagai berikut.

- a. Menerima (*receiving* atau *attending*) merupakan kesadaran, kemauan untuk menerima, memperhatikan.

Contoh: mendengarkan orang lain, mengingat nama dari orang yang baru saja dikenalkan.

Kata kunci: peduli, memperhatikan, menggambarkan, mengikuti, memberikan, memegang, menganali, menempatkan, menyebutkan nama, memilih, mengulang.

- b. Menanggapi (*responding*) merupakan peran serta dalam menanggapi rangsangan.

Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas, menanyakan.

Kata kunci: bertanya, menjawab, memberikan bantuan, memberi label, menuliskan.

- c. Menilai (*valuing*) terdiri dari menerima nilai, memilih nilai.

Contoh: peka terhadap perbedaan individu, perbedaan budaya, cakap menyelesaikan masalah.

Kata kunci: membedakan, mempertimbangkan..

- d. Organisasi (*organizing*) merupakan proses membandingkan, mengaitkan.

Contoh: menciptakan rencana dengan keseimbangan minat, kecakapan dan kepercayaan.

Kata kunci: mengorganisasikan, kerjasama, mengaitkan, memodifikasi.

- e. Menghayati nilai (*internalizing values*) merupakan karakteristik yang mencerminkan nilai.

Contoh: mempertontonkan, menunjukkan kepercayaan diri

Kata kunci: memverifikasi, merevisi.

### 2.5.3 Ranah psikomotor

Bloom (dalam Basuki & Hariyanto, 2014:211-212) menyatakan domain psikomotor adalah sebagai berikut.

- a. *Imitasi*, merupakan kegiatan mengamati dan memolakan perilaku seperti dilakukan orang lain.

Contoh: menyalin karya, melaksanakan keterampilan sambil melihat demonstrasi.

Kata kunci: menyalin, meniru, mengikuti, mengulangi, menduplikasi, melacak.

- b. *Manipulasi*, merupakan kegiatan mengingat atau mengikuti perintah/ prosedur.

Contoh: Mampu melakukan keterampilannya sendiri setelah membaca suatu pelajaran atau memperoleh penjelasan, mengikuti perintah untuk membangun model.

Kata kunci: bertindak, melaksanakan, melakukan.

- c. *Presisi*, merupakan kegiatan menghaluskan. Melakukan suatu keterampilan dengan ketepatan tinggi.

Contoh: melaksanakan tugas tanpa bantuan, mendemonstrasikan suatu tugas.

Kata kunci: mendemonstrasikan, menguasai.

- d. *Artikulasi*, merupakan kegiatan mengordinasikan dan mengadaptasikan sederetan kegiatan untuk memperoleh keselarasan.

Contoh: mengombinasikan sederetan keterampilan untuk menghasilkan suatu video yang melibatkan musik, drama, suara dan lain-lain.

Kata kunci: menciptakan, memodifikasi.

- e. *Naturalisasi*, merupakan kegiatan tingkat tinggi sehingga menjadi alamiah.

Contoh: Menjalankan komputer secara cepat dan akurat, menunjukkan kinerja.

Kata kunci: merancang, mengembangkan.

Hasil belajar siswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam ranah kognitif melalui kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan di dalam kelas. Hasil belajar kognitif diperoleh melalui tes meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis).

## 2.6 Aktivitas Belajar

Nasution (2000:91) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang siswa akan berfikir selama berbuat, tanpa perbuatan maka siswa tidak akan berfikir, sehingga agar siswa aktif berfikir maka siswa akan diberi kesempatan untuk berbuat dan beraktivitas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik, jadi aktivitas berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Sudjana (2011:5) menjelaskan bahwa “tinggi rendahnya aktivitas belajar tergantung pada tujuan instruksional yang harus dicapai, stimulus guru dalam memberikan tugas-tugas belajar, karakteristik bahan pengajaran (materi) serta minat, perhatian, motivasi dan kemampuan belajar siswa yang bersangkutan”. Aktivitas siswa ditentukan oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal meliputi karakteristik tujuan dan bahan pengajaran yang dapat mendasari stimulus guru dalam membelajarkan siswa. Faktor internal meliputi kemampuan, minat, dan motivasi belajar siswa.

Diedrich (dalam Sardiman, 1990:99-100) membagi aktivitas belajar dalam delapan kelompok, yaitu sebagai berikut.

- a. *Visual activities* meliputi: membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, mengamati percobaan, mengamati pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities* meliputi: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- c. *Listening activities* meliputi: mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities* meliputi: menulis cerita, laporan, karangan, menyalin, mengisi angket.
- e. *Drawing activities* meliputi: menggambar, membuat grafik, diagram, peta.
- f. *Motor activities* meliputi: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model.
- g. *Mental activities* meliputi: menanggapi, mengingat, memecahkan soal/masalah, menganalisa, melihat hubungan, membuat keputusan.

- h. *Emotional activities* meliputi: menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, berani, tenang, gugup.

Sumiati (2009:43) prinsip belajar yang menekankan pada aktivitas siswa antara lain sebagai berikut.

- a. Belajar dapat terjadi dengan proses mengalami, hanya belajar yang berhubungan dengan kegiatan dan pengalaman dapat menyebabkan terjadinya perubahan perilaku. Siswa dapat belajar dengan baik jika dia dihadapkan dengan masalah aktual, sehingga dapat menemukan kebutuhan riil atau minatnya.
- b. Belajar merupakan transaksi aktif. Untuk belajar berpikir logis, seseorang tidak hanya menggunakan argumen logis, atau menguasai suatu materi pembelajaran yang disusun secara logis, melainkan perlu melakukan kegiatan yang bersifat aktif.
- c. Belajar secara aktif memerlukan kegiatan yang bersifat vital, sehingga dapat berupaya mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan pribadinya.
- d. Belajar terjadi melalui proses mengatasi hambatan atau masalah sehingga mencapai pemecahan atau tujuan.
- e. Hanya dengan melalui penyoderan masalah memungkinkan diaktifkannya motivasi dan upaya, sehingga siswa berpengalaman dengan kegiatan yang bertujuan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam belajar menekankan pada keaktifan siswa, baik dalam proses belajar siswa maupun proses pembelajaran oleh guru. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Dalam rangka membentuk siswa yang kreatif dan bertanggung jawab ini peneliti berusaha membelajarkan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media video, sebab dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk aktif dan bertanggung jawab baik secara individu maupun kelompok.

Adapun aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran pada siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember telah dimodifikasi dengan model dan materi pembelajaran yang ada, antara lain sebagai berikut.

- a. *Oral activities*: menyampaikan ide, pikiran, gagasan (*Think*).
- b. *Oral activities*: diskusi kelompok (*Pair*).
- c. *Oral activities*: melaporkan hasil diskusi dengan pasangan (*Share*).

## 2.7 Implementasi Model Pembelajaran TPS pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pokok Bahasan Pengaruh Globalisasi terhadap Lingkungan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan keterampilan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Jatian 03 Jember pada mata pelajaran PKn memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

### ▪ Kegiatan Awal

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

### Motivasi :

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.

### Apersepsi:

- Bertanya jawab tentang globalisasi dan pengaruhnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa diajak untuk memahami arti dan pengaruh globalisasi serta sikap dalam menghadapinya melalui media video pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi, sesuai video yang ditampilkan, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Tahap 1: *Think*).
- Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (Tahap 2: *Pair*).
- Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan (Tahap 3: *Share*).

- Guru memberi *reward* kepada siswa yang berani maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan tes evaluasi individu kepada siswa.
- Guru menyampaikan tindakan-tindakan baru yang dapat dilakukan oleh siswa selanjutnya.

#### ▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

## 2.8 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

Tabel 2.3 Penelitian yang Relevan

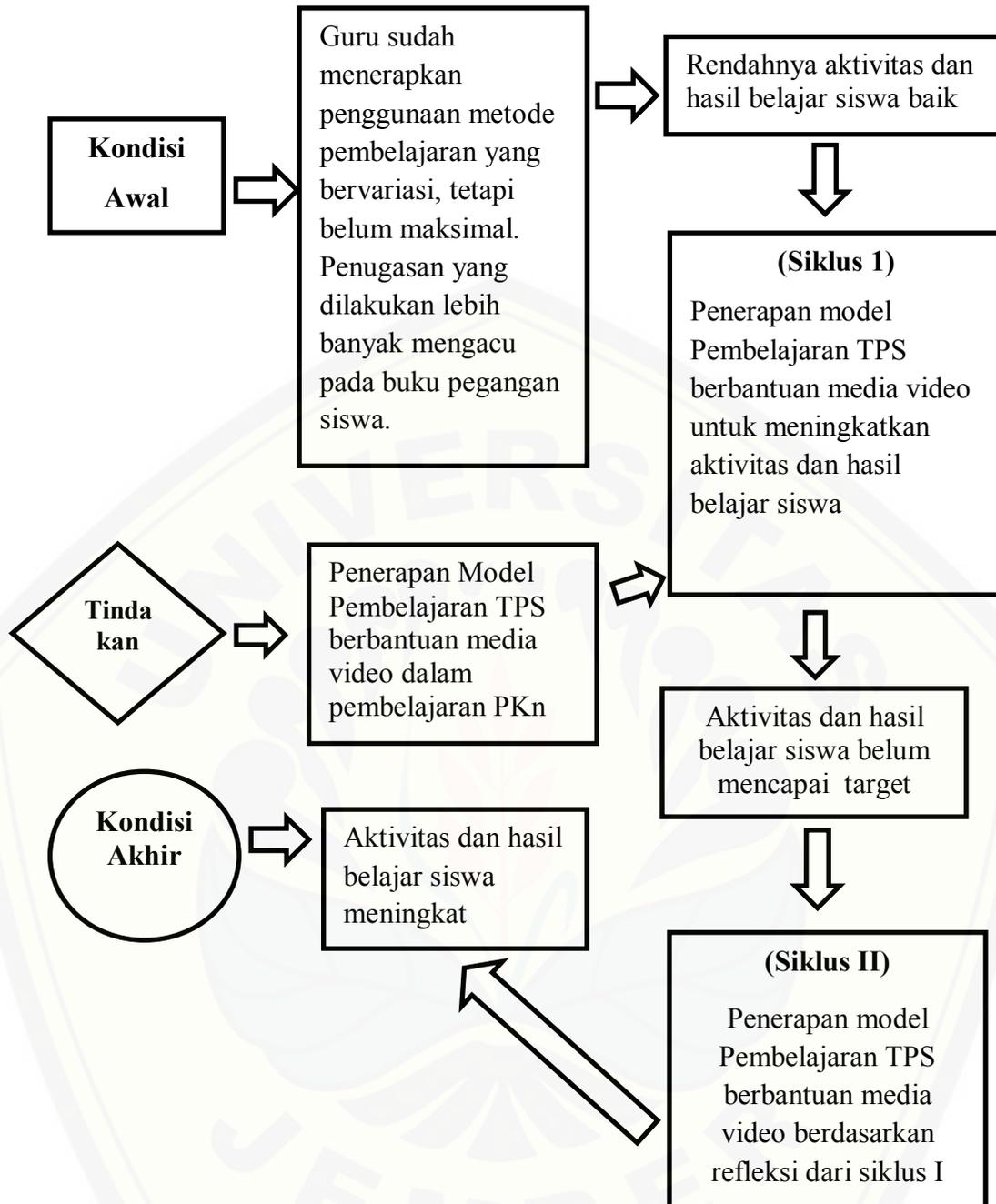
No	Nama Penelitian tahun dan judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Jannah, Saputro & Yamtinah (2013) "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Disertai Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013"	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas: Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Disertai Buku Saku</li> <li>• Variabel terikat: Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kelas siswa kelas X-6 SMA Negeri Gondangrejo tahun ajaran 2012/2013</li> </ul>	Analisis deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan triangulasi atau pemeriksaan keabsahan data	Model pembelajaran TPS disertai buku saku dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas X-6 SMA Negeri Gondangrejo.
2	Nurnawati, Yulianti, & Susanto (2012)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas: Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa kelas VIII MTsN</li> </ul>	Analisis deskriptif	Pembelajaran kooperatif tipe

No	Nama Penelitian tahun dan judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	“Peningkatan Kerjasama Siswa SMP melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share”	Kooperatif Pendekatan Think Pair Share • Variabel terikat: Kerjasama Siswa SMP	Pecangaan di Bawu Jepara Kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan VIII C sebagai kelas kontrol	dan kualitatif.	Think Pair Share yang diterapkan pada siswa kelas VIII MTsN Pecangaan di Bawu Jepara pokok bahasan alat optik dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa.
3	Patrianto (2012) “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Memahami Materi Logaritma Kelas X SMKN 5 Malang”	• Variabel bebas: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share • Variabel terikat: Hasil Belajar Materi Logaritma	• Siswa kelas X Busana Butik 3 SMKN 5 Malang semester gasal tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 29	Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK),	Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share untuk memahami logaritma kelas X SMK, diperoleh peningkatan ketuntasan belajar siswa sebanyak 46,4%.
4	Kurniawan & Istiningrum (2012) “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”	• Variabel bebas: Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share • Variabel terikat: Motivasi Belajar	Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Adapun jumlah siswa kelas tersebut yaitu berjumlah 35 siswa.	Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) dalam bentuk kolaborasi. Peneliti	Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kecil siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Akuntansi

No	Nama Penelitian tahun dan judul	Variabel	Populasi dan Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
5	Kusuma & Aisyah (2012) "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012"	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel bebas: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share</li> <li>• Variabel terikat: Aktivitas Belajar</li> </ul>	Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari semester genap tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 33 siswa.	Penelitian tindakan kelas dengan teknik analisis data secara kualitatif yang dikembangkan Miles Huberman	Pembelajaran menggunakan Think Pair Share dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari tahun ajaran 2011/2012.

## 2.9 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir pada penelitian ini secara garis besar terdiri atas kondisi awal proses pembelajaran, penerapan model pembelajaran TPS, dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan model pembelajaran TPS. Adapun kerangka berpikir penelitian ini tersaji pada Gambar 2.1 berikut.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian Menggunakan Model Pembelajaran TPS Berbantuan Media Video

### 2.10 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap

lingkungan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.

- b. Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan, maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.

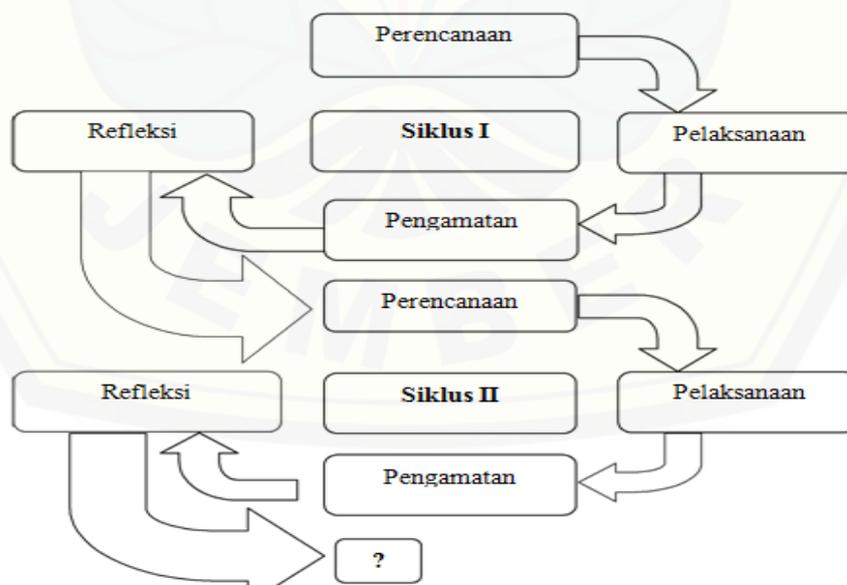


### BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini diuraikan mengenai: (1) jenis dan rancangan penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) subjek penelitian; (4) definisi operasional; (5) prosedur penelitian; (6) data dan sumber data; (7) metode pengumpulan data; (8) pengembangan instrumen tes; dan (9) teknik analisis data.

#### 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Hakikat dari PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Menurut Sumadayo (2013:21), PTK bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada ruang kelas. Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015:144), “setiap PTK terdapat empat (4) kegiatan yang dilaksanakan yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi”.



Gambar 3.1 Model Tindakan Kelas Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2015:144)

Berdasarkan uraian di atas, maka digunakanlah PTK untuk menangani masalah yang terjadi di dalam kelas berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.

### 3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Keting 01 Jember yang beralamat di Jl. Citra Pahlawan No. 68 Keting Kecamatan Jombang Kabupaten Jember, Jawa Timur pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018. Adapun pertimbangan utama pemilihan SDN Keting 01 Jember sebagai tempat penelitian sebagai berikut.

- a. Kesiediaan pihak sekolah, baik dari guru kelas maupun kepala sekolah untuk memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
- b. Adanya permasalahan terkait dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn Pokok Bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas Va SDN Keting 01 Jember tahun pelajaran 2016/ 2017 dengan jumlah 13 siswa yang terdiri atas 6 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan (tersaji pada lampiran 3).

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan media video merupakan pembelajaran dengan cara berpasangan dengan 3 tahapan utama, yaitu: *Thinking*, guru mengajukan pertanyaan berdasarkan video pembelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara mandiri; *Pairing*, guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk berdiskusi; dan *Sharing*, guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang hal yang telah didiskusikan.

- b. Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember selama proses pembelajaran yang meliputi siswa menyampaikan ide, pikiran, gagasan (*think*), diskusi kelompok (*pair*), dan melaporkan hasil diskusi dengan pasangan (*share*).
- c. Hasil belajar adalah kemampuan siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dalam ranah kognitif (C1-C4) setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang berupa skor tes pada akhir pembelajaran setiap siklus yang dilaksanakan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan PTK ini yaitu jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh belum masuk katagori sangat baik secara klasikal, maka akan dilaksanakan siklus 2. Apabila siklus 2 belum maksimal, maka akan dilaksanakan siklus ke 3, sampai siklus ke-n jika hasilnya masih belum maksimal juga. Rencana tindakan pada setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) tahap yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) pengamatan; serta (4) refleksi. Tahap-tahap kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

#### a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun jadwal bersama guru kelas, menentukan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator dan topik yang akan diajarkan. Menyiapkan perangkat pembelajaran, materi ajar, lembar kerja siswa (LKS), soal evaluasi, dan lembar penilaian pada pembelajaran melalui model pembelajaran TPS berbantuan media video. Selain itu juga disiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan siswa, serta menyiapkan lembar wawancara dan catatan lapangan. Instrumen dan pengumpulan data yang digunakan sebagai bahan penilaian dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa pedoman observasi (pengamatan).

#### b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran dalam setiap pertemuan 2 x 35 menit. Pada tahap ini, dilakukan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) PKn dengan pokok bahasan Sistem

Pemerintahan Kabupaten, Kota dan Propinsi; (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media video di kelas IV SDN Keting 01 Jember; (3) melakukan evaluasi; dan (4) mengadakan refleksi terhadap hasil pembelajaran.

### **c. Pengamatan**

Kegiatan pengamatan yang dilakukan adalah dengan cara observasi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan proses tindakan yang telah diberikan. Hasil observasi ini dijadikan acuan dalam kegiatan refleksi. Kegiatan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas IV dan seorang teman sejawat. Hal ini dilakukan untuk menghindari subjektivitas dari peneliti, sehingga akan diperoleh data yang otentik sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui kegiatan dalam proses pembelajaran, sehingga diketahui permasalahan serta kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini berupa pengamatan secara cermat selama proses pembelajaran berlangsung dan mengisi lembar observasi.

### **d. Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang ada ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media video. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada tahap perencanaan siklus berikutnya.

## **3.5 Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa: (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan media video; (2) hasil tes tulis dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan media video berkaitan dengan hasil belajar kognitif siswa; (3) hasil wawancara kepada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan media video berlangsung; dan (4) pengumpulan dokumen dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TPS

berbantuan media video berlangsung dengan mendata hasil tes siswa. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018 sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran TPS berbantuan media video.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan media video. Tujuan lain dari kegiatan observasi adalah untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun, atau masih perlu diperbaiki.

#### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa. Kelebihan wawancara ialah bisa kontak langsung dengan siswa, sehingga siswa diharapkan dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Wawancara dilakukan pada guru dan siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember tahun pelajaran 2017/2018. Proses wawancara dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan media video. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan media video, sehingga dapat diperoleh jawaban secara langsung dari subjek yang diteliti.

#### **c. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data nama siswa, daftar nilai ulangan harian siswa, dan foto-foto kegiatan pada saat penerapan model pembelajaran TPS berbantuan media video.

d. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam ranah kognitif setelah penerapan model pembelajaran TPS berbantuan media video di dalam proses pembelajaran. Metode tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal uraian (subjektif) yang diberikan pada saat akhir pembelajaran.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. RPP

RPP disusun sebelum diterapkan dalam pembelajaran, RPP disusun dengan materi pelajaran yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. RPP ini dikonsultasikan terlebih dahulu pada dosen pembimbing dan wali kelas.

b. Pedoman Wawancara

Penelitian menggunakan wawancara dalam memperoleh data. Wawancara ini dilakukan dengan pedoman wawancara agar kegiatan wawancara dapat memberikan hasil sesuai dengan apa yang ingin diketahui dalam penelitian.

c. Lembar kerja siswa (LKS)

Siswa mengerjakan LKS bersama anggota kelompoknya. LKS disusun untuk membantu agar pemahaman siswa terhadap materi lebih mendalam.

d. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian berupa tabel yang berisi aktivitas belajar siswa dan indikatornya. Aktivitas siswa diamati berdasarkan indikator yang ada pada tabel dan diisi dengan cara *check list* (✓).

e. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil belajar dan data nama siswa,. Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai informasi untuk menunjang kegiatan penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling menentukan untuk mengelola data yang terkumpul dalam penelitian yang nantinya bisa digunakan dalam mengambil

kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data yang dianalisis dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 3.8.1 Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Menurut Depdiknas (dalam Hobri, 2007:166), persentase keaktifan siswa dihitung menggunakan rumus berikut.

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

N = Jumlah skor maksimal

Persentase keaktifan siswa yang diperoleh dapat diketahui kriterianya dengan menyesuaikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Persentase
Sangat Aktif	$90\% \leq Pa \leq 100\%$
Aktif	$80\% \leq Pa < 90\%$
Cukup Aktif	$70\% \leq Pa < 80\%$
Kurang Aktif	$40\% \leq Pa < 70\%$
Sangat Kurang Aktif	$0\% \leq Pa < 40\%$

Sumber: Modifikasi dari Masyhud (2016:298)

### 3.8.2 Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan media video, hasil belajar siswa diharapkan masuk dalam kategori sangat baik dan persentase hasil belajar siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik. Hasil belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila memenuhi skor  $\geq 70$  dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

1) Rumus hasil belajar siswa secara individu

$$Pi = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

$Pi$  = skor tes individu

$\sum srtk$  = skor yang dicapai siswa

$\sum sik$  = skor maksimal

2) Rumus hasil belajar siswa secara klasikal

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

$Pk$  = skor pencapaian hasil belajar klasikal

$\sum srtk$  = jumlah skor tercapai seluruh siswa

$\sum sik$  = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Modifikasi dari Masyhud, 2016:286)

## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berbantuan video pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dalam siklus I persentase keaktifan belajar siswa secara klasikal adalah 66,09% dan termasuk dalam kategori kurang aktif, dalam siklus II mengalami peningkatan menjadi 76,91% dan termasuk dalam kategori cukup aktif.
- b. Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan video pada pembelajaran PKn pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan pada siswa kelas IV di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari siklus I hingga siklus II. Dalam siklus I rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,26 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 53,85%, dalam siklus II mengalami peningkatan di mana rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,86 dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal 76,92%.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

- a. Siswa harus aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga model pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat memberikan motivasi dan semangat bagi siswa untuk belajar PKn dengan menarik dan menyenangkan.
- b. Guru harus memahami kelemahan dan kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe TPS agar dapat menjadi bahan masukan dalam alternatif

pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keberhasilan dan kualitas pembelajaran.

- c. Semua temuan dan pengalaman yang didapatkan saat melaksanakan penelitian, sebisa mungkin dicatat oleh peneliti, sehingga dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran PKn sebagai bekal untuk calon guru (pendidik) yang nantinya akan terjun sebagai seorang pengajar dalam dunia pendidikan.
- d. Peneliti lain dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengadakan penelitian sejenis atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi, M., Sadaruddin & Moenir, M. 2006. *Pengantar ke Arah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hitipeuw, I. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jannah, R., A. N. C. Saputro, & S. Yamtinah. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Disertai Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(4): 19–23. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/viewFile/2754/1901>. [Diakses 15 November 2018].
- Kurniawan, H. & A. A. Istiningrum. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kesil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1): 114–134. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/925/736>. [Diakses pada 10 Maret 2018].
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kusuma, F. W. & Aisyah, M.N., 2012. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(2): 43–63. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/912/723>. [Diakses pada 10 Maret 2018].
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Edisi empat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2016. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurnawati, E., D. Yulianti, & H. Susanto, 2012. Peningkatan Kerjasama Siswa SMP melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1): 1–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/764/790>. [Diakses 12 Maret 2018].
- Patrianto, U. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Memahami Materi Logaritma Kelas X SMKN 5 Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, pp.1–8. Available at: <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelIFF78F36ADF773C182704824E300C97F7.pdf>. [Diakses pada 10 Maret 2018].
- Riyana, C. 2007. *Pedoman Pengembangan Video*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://kurtek.upi.edu/media/sources/PEDOMAN%20mediavideo.pdf> [Diakses 12 Maret 2018].
- Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Edisi Pertama, Cetakan ke-8). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, C. R. 1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Dirjen Dikti.

- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. 2011. *Intructional Technology and Media for Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (Edisi kesembilan Cetakan ke-1). Terjemahan Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumantri, M. & Permana, J. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, R. & Riyana. C. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Setyosari, P. & H. Sulthon. 2003. *Rancangan Sistem Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.

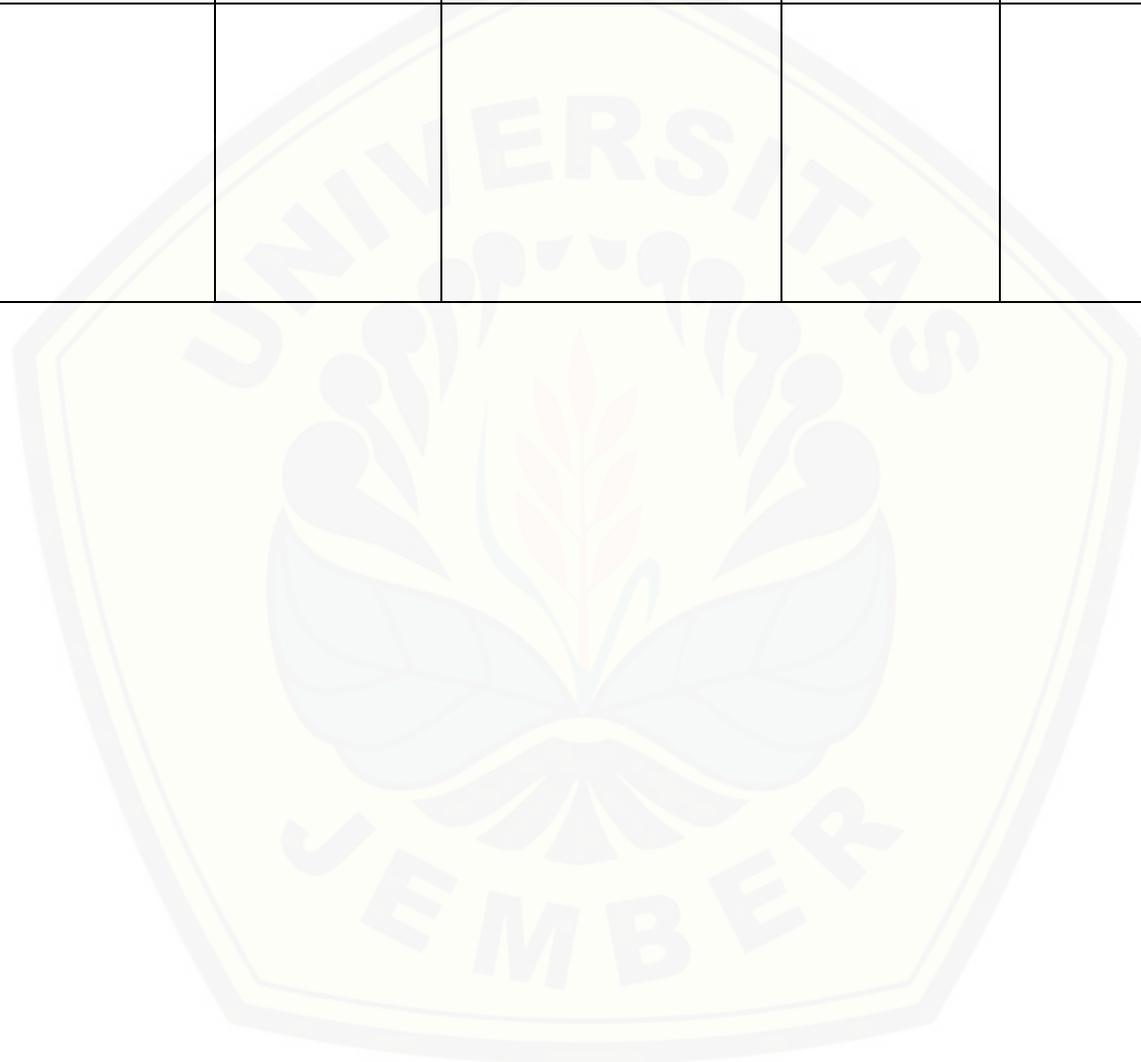
## Lampiran 1. Matrik Penelitian

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS) Berbantuan Media Video untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran	<p>a. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> (TPS) berbantuan media video untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?</p> <p>b. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> (TPS) berbantuan media video untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV</p>	a. Model pembelajaran kooperatif tipe <i>think pair share</i> (TPS) berbantuan media video.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Thinking</i>: mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.</li> <li>• <i>Pairing</i>: Guru meminta siswa agar berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama.</li> <li>• <i>Sharing</i>: Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang</li> </ul>	<p>a. Subjek peneitian siswa kelas IV semester I SDN Keting 01 Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.</p> <p>b. Informan: Kepala sekolah dan Guru Kelas IV SDN Keting 01 Kecamatan</p>	<p>a. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes.</li> <li>• Wawancara.</li> <li>• Observasi.</li> </ul> <p>b. Analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif kualitatif: dari hasil observasi dan wawancara.</li> <li>• Deskriptif kuantitatif diukur dengan:</li> <li>• Hasil tes siswa: <math>\frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100</math></li> <li>• Ketuntasan hasil belajar siswa:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video, maka aktivitas belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester</li> </ul>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
PKn SDN Keting 01 Jember	pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018?	<p>b. Aktivitas belajar siswa</p> <p>c. Hasil belajar siswa</p>	<p>telah mereka bicarakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Oral activities</i>: menyampaikan ide, pikiran, gagasan (<i>Think</i>).</li> <li>• <i>Oral activities</i>: diskusi kelompok (<i>Pair</i>).</li> <li>• <i>Oral activities</i>: melaporkan hasil diskusi dengan pasangan (<i>Share</i>).</li> <li>• Skor tes siswa tuntas secara klasikal (<math>\leq 70\%</math> siswa mendapat nilai <math>\leq 70</math>).</li> </ul>	<p>Jombang Kabupaten Jember.</p> <p>c. Kepustakaan yang relevan.</p> <p>d. Dokumen</p>	$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Seluruh siswa}} \times 100\%$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran:</li> </ul> $Pa = \frac{nP_1 + nP_2 + nP_3}{3 \times N} \times 100\%$	<p>genap tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apabila pembelajaran PKn dilaksanakan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video, maka hasil belajar siswa kelas IV pada pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan di SDN Keting</li> </ul>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
						01 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018 akan meningkat.



## Lampiran 2. Pedoman Pengumpulan Data

### 1. Metode Observasi

- **Sebelum penelitian**

Data yang Diambil	Sumber Data
o. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Guru Kelas IV SDN Keting 01 Jember
. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	Siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember

- **Saat penelitian berlangsung**

Data yang Diambil	Sumber Data
o. Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam kelas	Peneliti sebagai guru model
. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung	Siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember

### 2. Metode Wawancara

- **Sebelum penelitian**

Data yang Diambil	Sumber Data
o. Metode atau model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Guru Kelas IV SDN Keting 01 Jember
. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran	Guru Kelas IV SDN Keting 01 Jember
. Kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung	Siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember
. Hasil belajar siswa	Guru Kelas IV SDN Keting 01 Jember
. Penerapan model pembelajaran	Guru Kelas IV SDN Keting 01 Jember

- **Sesudah penelitian**

Data yang Diambil	Sumber Data
o. Tanggapan guru terhadap penerapan model pembelajaran TPS berbantuan media video	Guru Kelas IV SDN Keting 01 Jember

<b>Data yang Diambil</b>	<b>Sumber Data</b>
0. Tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran TPS berbantuan media video	Siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember

### 3. Metode Tes

<b>Data yang Diambil</b>	<b>Sumber Data</b>
0. Hasil tes hasil belajar siswa setelah penerapan model TPS berbantuan media video	Nilai pokok bahasan pengaruh globalisasi terhadap lingkungan siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember

### 4. Metode Dokumentasi

<b>Data yang Akan Diperoleh</b>	<b>Sumber Data</b>
0. Daftar nama dan jenis kelamin siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember	Dokumen
Skor hasil belajar UTS Siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember	Dokumen
Foto kegiatan penelitian	Dokumen

## Lampiran 3. Daftar Nama Siswa

**Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Keting 01 Jember  
Tahun Pelajaran 2017/2018**

o.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
.	Lilik Soraya		√
.	Fariz Azam H. P.	√	
.	Muh. Alfiz R. P.	√	
.	Moh. Alfani	√	
.	Dani Septiawan	√	
.	Aisyah Fitri Ayu		√
.	Amanda Zaskia P.		√
.	Fandi Cahya P.	√	
.	Muh. Alvian N. K.	√	
0.	Mayla Fayza P. B.		√
1.	Rizka Bunga L.		√
2.	Sevina Hidayatul		√
3.	Siti Alodia K. N.		√

**Keterangan:**

Siswa laki-laki : 6 orang

Siswa perempuan : 7 orang

Mengetahui,  
Kepala SDN Keting 01 Jember

Guru Kelas IV

**Mustaqim, S.Ag**  
NIP 19581109 198308 1 003

**Uma'inah, S.Pd**  
NIP 19630606 199003 2 003



#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa Sebelum Tindakan

##### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PKn di SDN Keting 01 Jember  
 Bentuk : Wawancara Terstruktur  
 Nama Guru : Uma'inah, S.Pd

Pertanyaan	Jawaban
o. Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn?	Metode pembelajaran yang saya gunakan bervariasi, tetapi terkadang belum maksimal. Metode pembelajaran yang sering saya gunakan diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan
Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran PKn?	Hasil belajar siswa masih di bawah KKM untuk mata pelajaran PKn di SDN Keting 01 yaitu 70.
Bagaimana aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran PKn berlangsung?	Aktivitas siswa masih sebatas pada mendengarkan penjelasan guru, tanya jawab dengan guru tentang materi dan mengerjakan soal-soal yang ada di buku
Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran?	Saya masih dominan menggunakan buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah
Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PKn?	Belum

Kesimpulan:

Jember, 09 Januari

2018

Pewawancara

PEDOMAN WAWANCARA DEN

Guruh Oktavianto Z.

## (Sebelum Tindakan)

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbantuan media video

Bentuk wawancara : Wawancara terstruktur

Responden : Siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember

Nama siswa : A F A

o.	Pertanyaan	Jawaban siswa
.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran biasanya dilakukan di kelas dengan duduk bersama kelompoknya masing-masing. Waktu pelajaran berlangsung kadang teman saya ada yang membuat gaduh, tapi dapat ditenangkan oleh bu guru.
.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Kami sering mendapat tugas individu, tapi saya lebih suka mendapat tugas kelompok, karena bisa berdiskusi.
.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya sering bosan, karena jarang ada tugas kelompok.
.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Saya tidak tahu tentang TPS, tapi kalau pembelajaran dengan video belum pernah.
	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Iya saya mengerti.

Kesimpulan:

Nama siswa : F A H P

o.	Pertanyaan	Jawaban siswa
.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran dalam kelas biasa saja, seperti mendapat tugas untuk dikerjakan sendiri-sendiri atau berkelompok. Bu guru juga sabar saat mengajar jadi saya sering bertanya kalau tidak paham.
.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Diberikan penjelasan oleh bu guru, setelah itu tugas masing masing, kami juga pernah mendapat tugas yang harus dikerjakan

o.	Pertanyaan	Jawaban siswa
		bersama orang tua.
	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Kadang senang kadang bosan, karena tergantung pada pelajarannya. Kalau saya tidak begitu suka dengan pelajaran menghitung karena saya kurang bisa.
	Apakah pernah guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Belum pernah.
		Mengerti dengan materi yang diajarkan, tetapi terkadang masih kurang paham, karena yang diajarkan setiap hari itu banyak sekali jadi kadang lupa jadi sering bertanya ke teman sebangku saya atau ke bu guru

Kesimpulan:

Nama siswa : S H

o.	Pertanyaan	Jawaban siswa
	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajarannya biasanya saya sering mengerjakan tugas, tapi teman-teman saya sering ngobrol dalam kelas.
	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Saya mendengarkan penjelasan dari bu guru lalu mendapat tugas.
	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya tidak senang jika teman-teman saya rame dan tidak mau mengerjakan tugas kelompok bersama malah asyik mengobrol dengan yang lainnya, karena sering ditegur bu guru.
	Apakah pernah gurumu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Belum, dengan video juga belum pernah.
	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Saya mengerti materi yang diajarkan, tetapi saya sering kesulitan jika menghafal kejadian yang sudah lalu seperti tanggal-tanggal penting.

Kesimpulan:

Jember, 09 Januari 2018

Pewawancara

## Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa Prasiklus

**Hasil UTS Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas IV  
SDN Keting 1 Jember**

No.	Nama Siswa	L/P	Nilai Maksimal	Nilai Siswa	Kategori				Ket
					SB	B	C	K	
1.	Lilik Soraya	P	100	70		√			T
2.	Fariz Azam H. P.	L	100	75		√			T
3.	Muh. Alfiz R. P.	L	100	60			√		TT
4.	Moh. Alfani	L	100	65			√		TT
5.	Dani Septiawan	L	100	55				√	TT
6.	Aisyah Fitri Ayu	P	100	75		√			T
7.	Amanda Zaskia P.	P	100	60			√		TT
8.	Fandi Cahya P.	L	100	70		√			T
9.	Muh. Alvian N. K.	L	100	60			√		TT
10.	Mayla Fayza P. B.	P	100	70		√			T
11.	Rizka Bunga L.	P	100	60			√		TT
12.	Sevina Hidayatul	P	100	50				√	TT
13.	Siti Alodia K. N.	P	100	65			√		TT
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>1300</b>	<b>835</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>64,23</b>					
<b>Kriteria Hasil Belajar Siswa</b>				<b>Cukup</b>					

(Sumber: Dokumen Guru Kelas IV SDN Keting 01 Jember)

**Kriteria Hasil Belajar**

<b>Kriteria Hasil Belajar</b>	<b>Rentangan Skor</b>
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Mashyud, 2016:286)

Perhitungan persentase hasil belajar UTS siswa secara klasikal (prasiklus):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik :  $\frac{0}{13} \times 100 = 0\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{5}{13} \times 100 = 38,46\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{6}{13} \times 100 = 46,15\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{2}{13} \times 100 = 15,39\%$
- Tidak ada siswa dengan kategori sangat kurang. :  $\frac{0}{13} \times 100 = 0\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 5 siswa atau sebesar 38,46%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 8 siswa atau sebesar 61,54%.

Lampiran 6. Silabus Pembelajaran PKn

## SILABUS PEMBELAJARAN

**Nama Sekolah** : SDN Keting 01 Jember Kecamatan Jombang Kabupaten Jember

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

**Kelas/ Semester** : IV/ 2

**Standar Kompetensi** : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Arti dan sejarah globalisasi.</li> <li>▪ Kita di tengah-tengah globalisasi</li> <li>▪ Sikap kita terhadap globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami manusia sebagai makhluk sosial (hidup bersama dengan manusia lainnya).</li> <li>▪ Memahami arti globalisasi.</li> <li>▪ Mengetahui sejarah globalisasi dan perkembangannya.</li> <li>▪ Menceritakan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap kita terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan proses globalisasi.</li> <li>▪ Menyebutkan pengaruh globalisasi pada makanan, permainan, dan kebudayaan.</li> <li>▪ Menjelaskan sikap terhadap pengaruh globalisasi.</li> </ul>	Tugas individu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian aktivitas belajar: siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, bekerjasama dalam kelompok, dan kemampuan menjawab soal</li> <li>▪ Penilaian hasil belajar: skor tes pada akhir pembelajaran setiap siklus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengapa globalisasi terjadi?</li> <li>▪ Buatlah tabel mengenai makanan impor apa saja yang digemari di Indonesia.</li> <li>▪ Mengapa permainan <i>playstation</i> atau <i>game</i> di komputer di Indonesia lebih disukai daripada permainan tradisional?</li> </ul>	4 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 85-90, 91-96, 97-98.</li> <li>▪ Orang tua.</li> <li>▪ Teman.</li> <li>▪ Lingkungan rumah (keluarga, sekolah, dst.).</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Karakter siswa yang diharapkan :</b></li> </ul>		Dapat dipercaya ( <i>trustworthines</i> ), Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> ), Tekun ( <i>diligence</i> ), Tanggung jawab ( <i>responsibility</i> ) Berani ( <i>courage</i> ), Integritas ( <i>integrity</i> ), Peduli ( <i>caring</i> ), Jujur ( <i>fairnes</i> ), dan Kewarganegaraan ( <i>citizenship</i> )						

**Lampiran 7. RPP Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Keting 01 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan).

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**B. Kompetensi Dasar**

- 4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**C. Indikator****Pertemuan 1**

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi.

**Pertemuan 2**

- Menjelaskan definisi globalisasi.
- Menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang budaya.

- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi.
- Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dampak positif globalisasi dengan baik.
- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan dampak negatif dari globalisasi dengan benar.
- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi dengan baik.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang transportasi dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi dengan benar.

#### Pertemuan 2

- Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan definisi globalisasi dengan baik.
- Setelah melihat video, siswa dapat menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya dengan baik.
- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang budaya dengan benar dengan baik.
- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi dengan baik.
- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah dengan benar.

### D. Karakter Siswa yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*), dan Kewarganegaraan (*citizenship*).

### E. Materi Pembelajaran

- Arti globalisasi dan sejarahnya.
- Kita di tengah-tengah globalisasi.
- Sikap kita terhadap globalisasi.

### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan

#### ▪ Kegiatan Awal

- Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

#### Motivasi:

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.

#### Apersepsi:

- Bertanya jawab tentang globalisasi dan pengaruhnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

#### ▪ Kegiatan Inti

- Siswa diajak untuk memahami arti dan pengaruh globalisasi serta sikap dalam menghadapinya melalui media video pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi, sesuai video yang ditampilkan, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Tahap 1: *Think*).
- Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (Tahap 2: *Pair*).
- Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara

pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan (Tahap 3: *Share*).

- Guru memberi *reward* kepada siswa yang berani maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan tes evaluasi individu kepada siswa.
- Guru menyampaikan tindakan-tindakan baru yang dapat dilakukan oleh siswa selanjutnya.

#### ▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

#### **H. Sumber/Bahan Belajar**

- Buku paket siswa kelas IV.
- Video pembelajaran.

#### **I. Penilaian**

- Prosedur

Penilaian terhadap siswa dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran melalui soal evaluasi.

- Teknik : Tes.
- Bentuk : Tes pilihan ganda dan uraian.

Jember, 08-09 Mei 2018

Peneliti

Guruh Oktavianto Z.

NIM 120210204041

Mengetahui,

Kepala SDN Keting 01 Jember

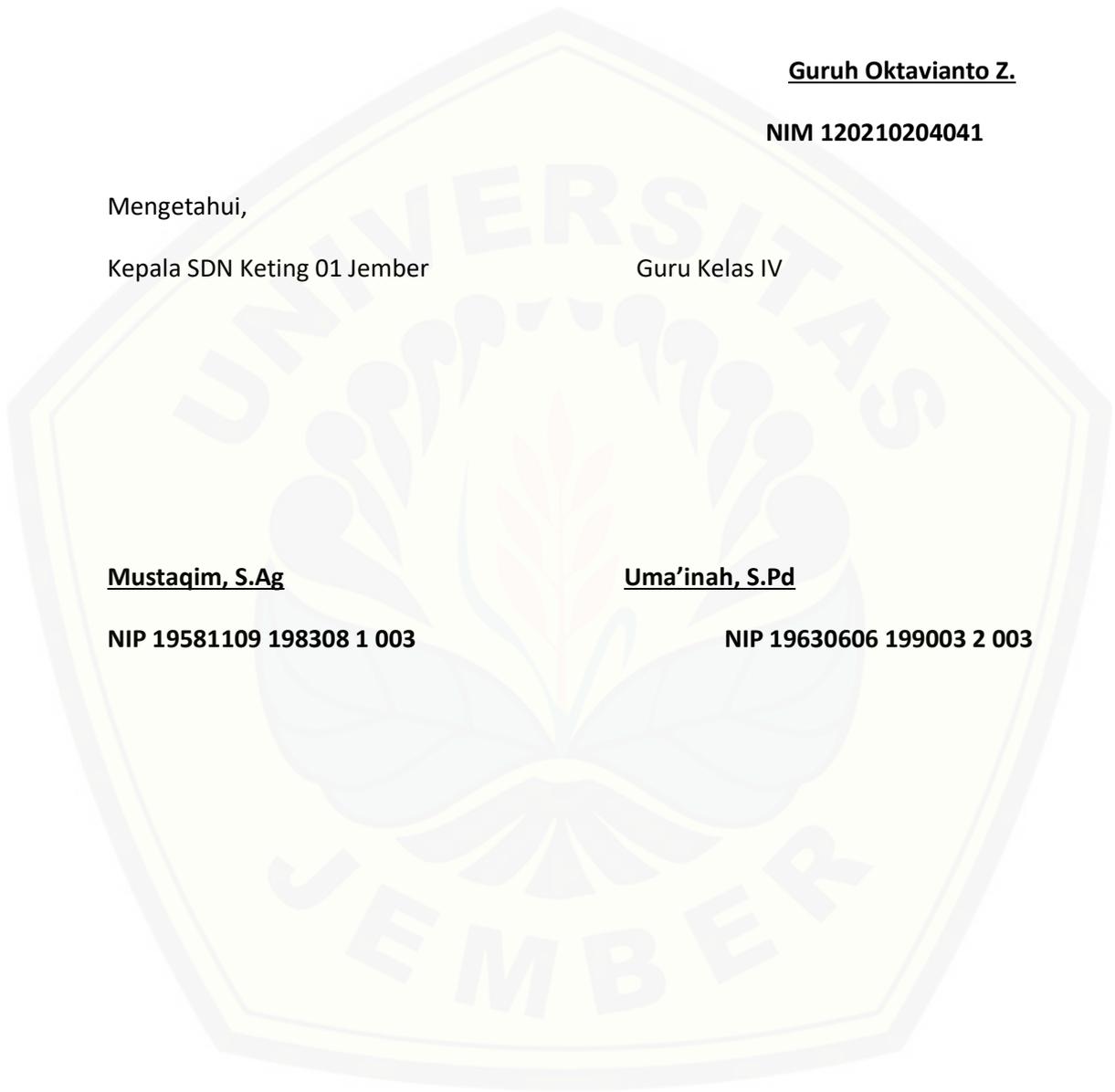
Guru Kelas IV

Mustaqim, S.Ag

NIP 19581109 198308 1 003

Uma'inah, S.Pd

NIP 19630606 199003 2 003



**Lampiran 8. Materi Pembelajaran Siklus I****A. Siklus I Pertemuan 1****GLOBALISASI****1. Dampak positif globalisasi**

- a. Meningkatkan pengetahuan, dengan alat teknologi yg lebih canggih.
- b. Meningkatkan kesejahteraan dengan etos kerja yang tinggi, disiplin serta mempunyai jiwa kemandirian yang tinggi.
- c. Memudahkan komunikasi secara langsung namun tanpa bertatap muka.

**2. Dampak negatif globalisasi**

- a. Anak menjadi pemalas karena lebih menyukai menonton televisi, playstation maupun bermain handphone daripada belajar.
- b. Banyak pekerja manusia digantikan dengan mesin, misal di pabrik, yang kemudian banyak orang yang kehilangan pekerjaannya dan menganggur.
- c. Masuknya kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

**3. Pengaruh globalisasi**

Globalisasi memberikan peluang dan juga tantangan bagi suatu Negara. Dalam era globalisasi, persaingan ekonomi antarnegara semakin ketat. Keadaan ini menimbulkan peluang bagi sumber daya manusianya yang bagus. Sebaliknya menjadi tantangan atau “kekalahan” bagi Negara yang sumber manusianya sedikit. Dampaknya ada diberbagai bidang kehidupan, yaitu di bidang ekonomi, social dan budaya dan juga keamanan.

#### 4. Globalisasi di bidang ekonomi

Globalisasi memberikan dampak besar pada bidang ekonomi di berbagai negara. Adapun beberapa contoh globalisasi di bidang ekonomi adalah sebagai berikut.

- a. Kegiatan Ekspor dan Impor, ini adalah hubungan kerjasama antar negara di bidang perekonomian. Ekspor-impor dapat meningkatkan devisa suatu negara dan memenuhi kebutuhan di dalam negeri.
- b. Munculnya Pasar Bebas, artinya setiap negara di kawasan tertentu dapat melakukan kegiatan ekonomi satu sama lain. Misalnya pasar bebas di negara-negara Asia Tenggara atau yang kita kenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
- c. Perusahaan Asing Masuk Indonesia, artinya perusahaan-perusahaan asing dapat mengoperasikan bisnisnya di Indonesia dan saling menguntungkan satu sama lain. Misalnya, restoran McDonalds, KFC, dan lain-lain.
- d. Bisnis E-Commerce Tumbuh Pesat, perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk globalisasi. Hal tersebut kemudian membuat bisnis **e-commerce** di berbagai negara semakin menjamur, termasuk di Indonesia.
- e. Masuknya Produk Luar Negeri, globalisasi membuat proses impor produk luar lebih mudah. Hal tersebut mengakibatkan banyak sekali produk luar negeri masuk ke Indonesia.

#### 5. Globalisasi di bidang komunikasi

Globalisasi dalam bidang komunikasi menjadikan hidup di dunia ini semakin tidak terbatas waktu dan tempat, seakan-akan segala hal yang ada di penjuru dunia dalam sekejap dapat kita ketahui. Ada berbagai contoh globalisasi dalam bidang komunikasi, antara lain sebagai berikut.

- Munculnya teknologi handphone untuk berkomunikasi.
- Adanya video call, sehingga kita tidak hanya dapat sekedar mendengar suara lawan bicara saja.
- Adanya internet.
- Munculnya berita-berita digital.
- Mendengar siaran radio melalui handphone.

- Segala aktivitas menggunakan handphone, seperti pesan ojek, pesan tiket, booking kamar hotel, dan lain sebagainya.
- Adanya game online baik di komputer maupun handphone, dan lain sebagainya.

#### 6. Globalisasi di bidang transportasi

Munculnya kemajuan teknologi seperti contoh berikut.

- Transportasi darat: mobil, motor, bus.
- transportasi laut; kapal perahu, kapal selam.
- transportasi darat; pesawat, helikopter, jet.

### B. Siklus I Pertemuan 2

#### GLOBALISASI



#### 1. Definisi globalisasi

Pada saat ini, teknologi transportasi dan komunikasi sudah sangat maju. Sekarang banyak dijumpai alat transportasi modern, antara lain sebagai berikut.

- a. Transportasi darat: kereta api tenaga diesel dan listrik, sepeda motor, mobil/truk.
- b. Transportasi laut: kapal bermesin diesel/nuklir, *speedboat*.
- c. Transportasi udara: pesawat terbang, pesawat luar angkasa.

Alat komunikasi modern juga banyak dijumpai sekarang, antara lain:

- a. Telepon;
- b. Radio;
- c. Televisi; dan

d. Komputer (internet).

Apa yang terjadi setelah alat transportasi dan komunikasi semakin maju atau modern? Hal yang terjadi adalah sebagai berikut.

- a. Orang dapat bepergian ke tempat yang jauh dengan cepat.
- b. Orang dapat saling berkomunikasi meskipun dipisahkan dengan jarak yang jauh.
- c. Orang dapat menyaksikan suatu peristiwa dari tempat lain, pada waktu yang sama melalui siaran televisi.

Dengan adanya alat transportasi pesawat terbang, seseorang dapat bepergian ke luar negeri dengan cepat. Bandingkan jika harus naik kapal layar! Seseorang juga dapat berbicara langsung untuk menyampaikan pesan. Bandingkan jika dengan surat yang dikirim melalui kurir! Seseorang dapat menyaksikan peristiwa di luar negeri secara langsung melalui saluran televisi. Apa artinya jarak yang jauh? Jarak menjadi tidak ada artinya karena kemajuan teknologi.

Meskipun jaraknya jauh, tetapi terasa dekat karena bisa dicapai dengan cepat. Meskipun dipisahkan oleh lautan, tapi seolah-olah jaraknya dekat, karena bisa dicapai dengan pesawat terbang dan komunikasi telepon. Jarak yang jauh terasa dekat, bahkan seperti tidak ada jaraknya (menjadi satu). Seluruh tempat di dunia seolah-olah merupakan satu tempat yang bersatu. Walaupun sebenarnya dipisahkan oleh jarak dan lautan. Inilah yang disebut globalisasi.

Globalisasi berasal dari bahasa Inggris yaitu, "globe". Globe berarti bulat. Dapat diartikan juga menyeluruh. Globalisasi berarti keadaan dimana seluruh manusia di muka bumi dapat saling berhubungan (berinteraksi) dengan cepat. Keadaan ini seolah-olah dunia adalah satu kesatuan yang "tidak berjarak". Mengapa seluruh tempat dikatakan bersatu? Karena seolah-olah "tidak ada jarak". Jarak tidak lagi menjadi persoalan karena adanya alat transportasi dan komunikasi yang modern. Melalui siaran radio dan televisi, apa yang terjadi di tempat lain bisa didengar dan disaksikan oleh penduduk dunia pada waktu yang sama.

## 2. Dampak globalisasi terhadap budaya

### a. Dampak positif

- 1) Masuknya budaya asing yang dapat memperkaya nilai-nilai budaya Indonesia. Contoh: hari valentine, santa claus, dan mode.
- 2) Hasil budaya berupa seni makin terbuka untuk dipasarkan ke luar negeri. Istilahnya go internasional. Contoh: artis Indonesia pentas di luar negeri.

### b. Dampak negatif

Masuknya budaya asing yang dapat menghilangkan budaya asli Indonesia. Contoh: maraknya pornografi yang tersaji dalam internet.

## 3. Pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi

Dampak globalisasi di bidang konsumsi adalah berkembangnya jenis jenis makanan dan minuman yang semakin beragam, dengan kreatifitas dan inovasi baru yang lebih modern. Maraknya restoran restoran cepat saji seperti KFC, Mc Donalds, Wendys, dan waralaba lain.

## 4. Pentingnya menjaga budaya daerah

Pelestarian budaya sangatlah penting khususnya budaya lokal dengan tetap melestarikan nilai-nilai yang sudah tertanam pada masyarakat sejak lama. Dengan pelestarian budaya menjadikannya tetap ada di tengah era zaman modern sekarang ini dan tidak luntur nilai-nilainya oleh perkembangan zaman. Itulah salah satu manfaat pentingnya melestarikan budaya Indonesia.

Lalu, apa saja manfaat melestarikan budaya lokal? **Wanita.me** telah merangkumnya di dalam artikel ini.

- a. Dengan melestarikan budaya lokal bermanfaat memperkaya kebudayaan nasional sehingga keanekaragaman budaya kita semakin unik dan kian berwarna.
- b. Lestarinya budaya lokal setiap daerah akan menarik lebih banyak lagi wisatawan Mancanegara karena mereka tertarik untuk mempelajari sekaligus menikmati sebagai studi, sosiologi, seni, dan budaya daerah.
- c. Seni budaya merupakan produk kreatif manusia sehingga dapat menambah daftar referensi untuk mengembangkan seni dan budaya baru yang lebih unik dan kreatif.

- d. Menjaga agar kebudayaan daerah Indonesia tidak punah dan di percaya budaya Indonesia tersebut milik Negara lain.



Negara Indonesia terdiri dari berbagai macam suku bangsa dan tiap suku mempunyai budaya lokal masing-masing. Kita sebagai generasi muda, sudah seharusnya menjaga agar budaya asli tetap ada karena sangat penting supaya budaya asli Indonesia tidak punah.

**Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Tempat : SDN Keting 01 Jember

Petunjuk : Nyatakan penilaian anda dengan cara memberi tanda centang (√) salah satu angka pada masing-masing skor.

Ke lompok	o	Nama	Aspek Penilaian Aktivitas									kor	a (%)	Ket
			Menyampaikan Ide, Pikiran, Gagasan ( <i>Think</i> )			Diskusi Kelompok ( <i>Pair</i> )			Melaporkan Hasil Diskusi dengan Pasangan ( <i>Share</i> )					
A		Fariz Azam H. P.											7.78	Cukup Aktif
		Amanda Zaskia P.											5.56	Kurang Aktif
		Fandi Cahya P.											7.78	Cukup Aktif
		Siti Alodia K. N.											6.67	Kurang Aktif
B		Aisyah Fitri Ayu											7.78	Cukup Aktif
		Muh. Alfiz R. P.											5.56	Kurang Aktif
		Muh. Alvian N. K.											6.67	Kurang Aktif
C		Mayla Fayza P. B.											6.67	Kurang Aktif
		Moh.												Kurang

		Alfani											5.56	g Aktif
		Rizka Bunga L.											6.67	Kuran g Aktif
D		Lilik Soraya											7.78	Cukup Aktif
		Dani Septiawan											4.44	Kuran g Aktif
		Sevina Hidayatul											4.44	Kuran g Aktif
<b>Jumlah siswa</b>														
<b>Nilai setiap aktivitas</b>														
<b>Jumlah skor maksimum</b>				2	5		4					4		
<b>Persentase setiap nilai dalam masing-masing aspek (%)</b>			9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
<b>Persentase setiap aspek (%)</b>			74.35			64.52			59.40					
<b>Persentase Total Aktivitas Siswa</b>			<b>66.09 (Kurang Aktif)</b>											

Perhitungan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal (siklus I):

- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Cukup Aktif :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,76\%$
- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Kurang Aktif :  $\frac{9}{13} \times 100 = 69,24\%$

### Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Rentangan Persentase
Sangat Aktif	$90\% \leq Pa \leq 100\%$
Aktif	$80\% \leq Pa < 90\%$
Cukup Aktif	$70\% \leq Pa < 80\%$
Kurang Aktif	$40\% \leq Pa < 70\%$
Sangat Kurang Aktif	$0\% \leq Pa < 40\%$

Jember, 08 & 09 Mei 2018

### Lampiran 10. Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Menyampaikan ide, pikiran, gagasan, usul ( <i>Think</i> )	3	Siswa dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan usul dengan baik dan benar.
	2	Siswa dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan usul tetapi kurang benar.
	1	Siswa tidak menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan usul.
Diskusi kelompok ( <i>Pair</i> )	3	Siswa aktif bekerja sama dalam memecahkan masalah.
	2	Siswa kurang aktif bekerja sama dalam memecahkan masalah.

Melaporkan hasil diskusi dengan pasangan ( <i>share</i> )	1	Siswa tidak ikut bekerja sama dalam memecahkan masalah.
	3	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan benar.
	2	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tetapi kurang tepat.
	1	Siswa tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Observer 1,

Observer 2,

**Uma'inah, S.Pd**

**NIP 19630606 199003 2 003**

**Risnu Akbar Kurniawan**

**NIM 150210204013**

**Lampiran 10. Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
Menyampaikan ide, pikiran, gagasan, usul ( <i>Think</i> )	3	Siswa dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan usul dengan baik dan benar.
	2	Siswa dapat menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan usul tetapi kurang benar.
	1	Siswa tidak menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan usul.
Diskusi kelompok ( <i>Pair</i> )	3	Siswa aktif bekerja sama dalam memecahkan masalah.
	2	Siswa kurang aktif bekerja sama dalam memecahkan masalah.
	1	Siswa tidak ikut bekerja sama dalam memecahkan masalah.
Melaporkan hasil diskusi dengan pasangan ( <i>share</i> )	3	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan benar.
	2	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok tetapi kurang tepat.
	1	Siswa tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

**Lampiran 11. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I****Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I**

Nama Sekolah : SDN Keting 01 Jember

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)

### A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

### B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

### C. Indikator

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi.
- Menjelaskan definisi globalisasi.
- Menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang budaya.
- Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi.
- Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.

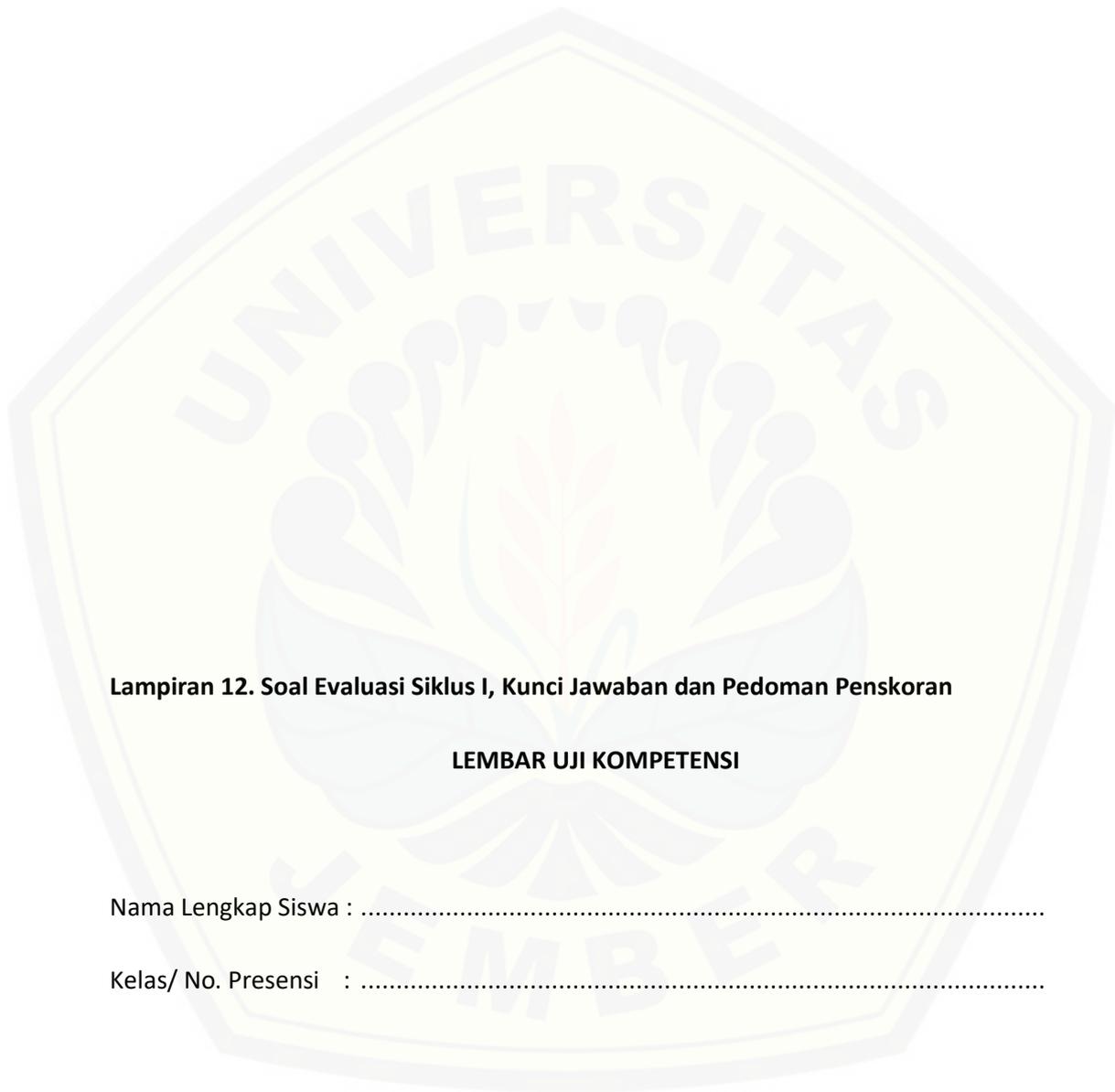
**Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I (Objektif)**

Indikator	Jumlah Soal	Jenjang Kemampuan				Total Skor
		1	2	3	4	
Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.	1					1
Menjelaskan dampak positif globalisasi.	4					4
Menjelaskan pengaruh globalisasi.	3					3
Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.	4					4
Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.	2					2
	6					6
	7					7

Indikator	Jumlah Soal	Jenjang Kemampuan				Total Skor
		1	2	3	4	
	1					1
	1					1
	3					3
Memberi contoh globalisasi di bidang ekonomi.	2					2
Menjelaskan pengaruh globalisasi dalam bidang konsumsi.	8					8
Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.	0					0
<b>Jumlah Soal</b>	<b>4</b>					<b>4</b>

Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I (Subjektif)

Indikator	Jumlah Soal	Jenjang Kemampuan				Total Skor
		1	2	3	4	
Menjelaskan definisi globalisasi	1					1
Menyebutkan dampak globalisasi terhadap budaya.	2					2
Menjelaskan pentingnya menjaga budaya daerah.	3					3
Menjelaskan pengaruh globalisasi di bidang budaya	4					4
Menjelaskan akibat adanya transportasi yang seakin modern	5					5
Menyebutkan contoh perusahaan yang masuk Indonesia	6					6
Menjelaskan arti dari pasar bebas	7					7
<b>Jumlah Soal</b>	<b>7</b>					<b>6</b>



**Lampiran 12. Soal Evaluasi Siklus I, Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran**

**LEMBAR UJI KOMPETENSI**

Nama Lengkap Siswa : .....

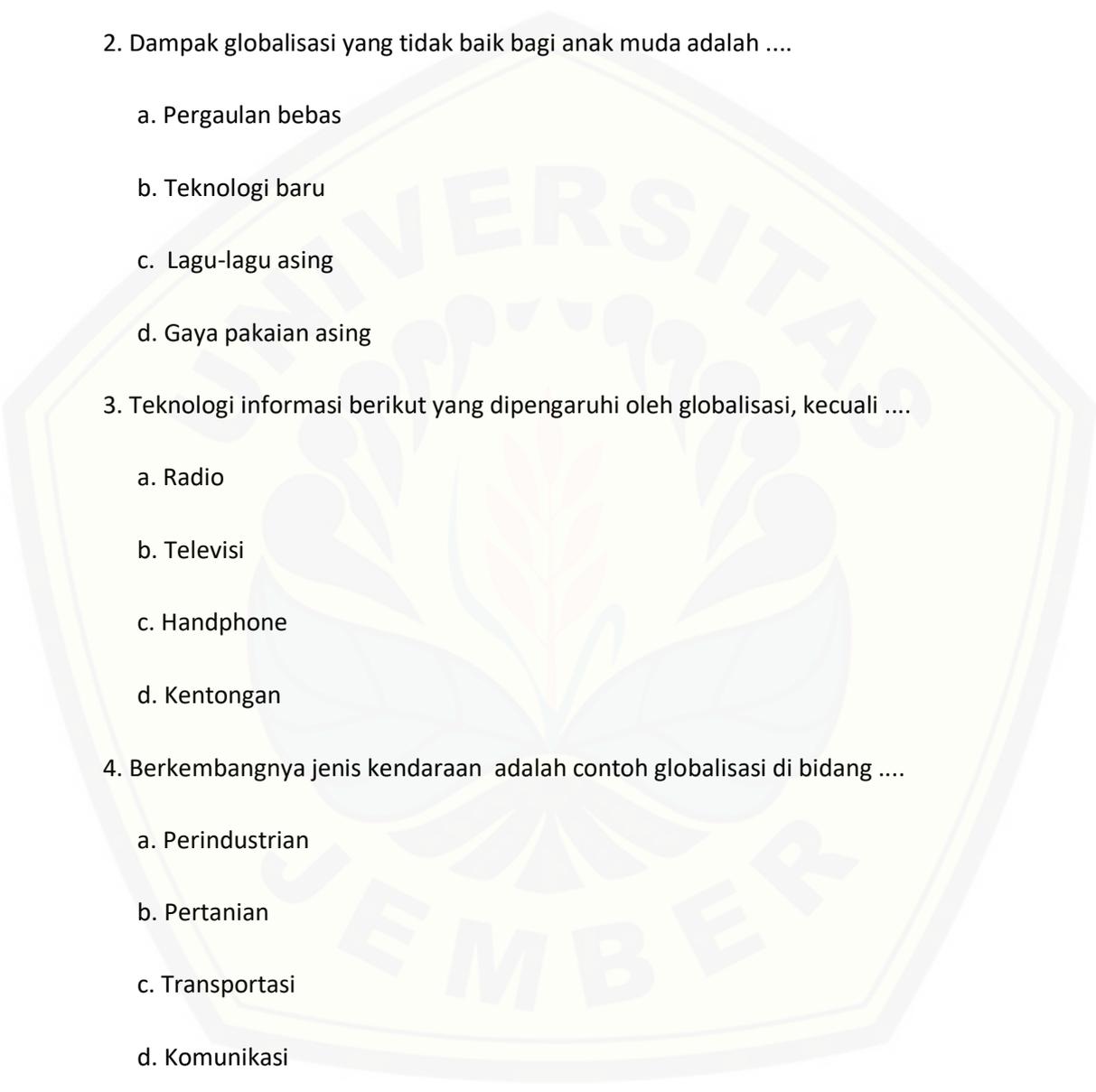
Kelas/ No. Presensi : .....

**A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D pada Jawaban yang Benar!**

1. Globalisasi dapat mempengaruhi cara berkomunikasi antar masyarakat, contohnya

....

- a. Berkomunikasi secara langsung

- 
- b. Berkomunikasi lewat telepon
  - c. Berkomunikasi lewat surat
  - d. Berkomunikasi dengan isyarat
2. Dampak globalisasi yang tidak baik bagi anak muda adalah ....
- a. Pergaulan bebas
  - b. Teknologi baru
  - c. Lagu-lagu asing
  - d. Gaya pakaian asing
3. Teknologi informasi berikut yang dipengaruhi oleh globalisasi, kecuali ....
- a. Radio
  - b. Televisi
  - c. Handphone
  - d. Kentongan
4. Berkembangnya jenis kendaraan adalah contoh globalisasi di bidang ....
- a. Perindustrian
  - b. Pertanian
  - c. Transportasi
  - d. Komunikasi
5. Penemu pesawat telepon adalah ....
- a. Galileo
  - b. Thomas Alva Edison

- c. Alexander Graham Bell
  - d. Aristoteles
6. Untuk mencegah dampak negatif globalisasi, maka kita perlu ....
- a. Berpegang teguh kepada nilai dan norma
  - b. Melihat berbagai barang negara asing
  - c. Membeli produk milik asing
  - d. Membuat saingan produk negara lain
7. Globalisasi dapat menyebabkan seseorang menjadi individualisme yaitu ....
- a. Mementingkan orang lain
  - b. Mementingkan kepentingan bersama
  - c. Mementingkan kepentingan diri sendiri
  - d. Tidak punya kepentingan
8. Berdirinya rumah makan milik asing di sekitar kita menunjukkan dampak globalisasi di bidang ....
- a. Industri
  - b. Komunikasi
  - c. Informasi
  - d. Konsumsi
9. Seseorang yang selalu mengikuti perkembangan gaya hidup di televisi, maka bisa menyebabkan dirinya ....
- a. Hidup sederhana
  - b. Hidup berkecukupan

- c. Hidup bermewah-mewahan
  - d. Hidup biasa saja
10. Budaya bangsa sendiri bisa semakin hilang jika kita ....
- a. Tidak mau melestarikannya
  - b. Peduli dengan budaya sendiri
  - c. Suka mempelajarinya
  - d. Semangat melestarikannya
11. Globalisasi dapat menyebabkan batasan-batasan informasi antar negara seolah menjadi ...
- a. Tebal
  - b. Kuat
  - c. Hebat
  - d. Hilang
12. Kegiatan jual beli antar negara menjadi semakin mudah, hal itu menunjukkan pengaruh globalisasi dalam bidang ....
- a. Sosial
  - b. Budaya
  - c. Ekonomi
  - d. Kesehatan
13. Berikut ini adalah contoh dampak negatif dari globalisasi adalah ....
- a. Meningkatkan perkembangan teknologi
  - b. Munculnya pengetahuan baru

- c. Lunturnya nilai kearifan lokal
  - d. Berkembangnya ilmu pengetahuan
14. Manfaat globalisasi dalam bidang pendidikan contohnya adalah ....
- a. Kegiatan ekspor dan impor
  - b. Pertukaran pelajar ke luar negeri
  - c. Pertunjukan pentas budaya
  - d. Jual beli alat produksi

**B. Jawablah Soal berikut dengan baik dan benar!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan globalisasi!
2. Sebutkan 4 dampak globalisasi pada kebudayaan yang ada di Jember!
3. Mengapa kita perlu menjaga budaya asli Jember?
4. Jelaskan pengaruh globalisasi di bidang budaya!
5. Jelaskan akibat dari alat transportasi yang semakin modern!
6. Sebutkan perusahaan asing yang masuk Indonesia!
7. Jelaskan arti dari pasar bebas!

**Jawaban**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**A. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Pilihan Ganda Bab Globalisasi**

No	Jawaban	Skor
1	b. Berkomunikasi lewat telepon	1
2	a. Pergaulan bebas	1
3	d. Kentongan	1
4	c. Transportasi	1
5	c. Alexander Graham Bell	1
6	a. Berpegang teguh kepada nilai dan norma	1
7	c. Mementingkan kepentingan diri sendiri	1
8	d. Konsumsi	1
9	c. Hidup bermewah-mewahan	1
10	a. Tidak mau melestarikannya	1
11	d. Hilang	1
12	c. Ekonomi	1
13	c. Lunturnya nilai kearifan lokal	1
14	b. pertukaran pelajar ke luar negeri	1
<b>Total Skor</b>		<b>14</b>

**B. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Soal Essay**

o	Jawaban	Skor
.	Globalisasi dalah proses menyatunya seluruh warga dunia secara umum dan menyeluruh menjadi satu kelompok masyarakat	2
.	Tarian, Musik, Permainan dan Makanan	3
.	Agar budaya asli Jember tetap lestari	2
.	Adanya pengaruh globalisasi membuat bidang seni di Indonesia dapat dipasarkan sampai ke luar negeri atau bias disebut dengan go internasional	3
.	Orang dapat bepergian ke tempat yang jauh dengan cepat	2
.	Restoran McDonalds dan KFC	2
.	Setiap negara di kawasan tertentu dapat melakukan kegiatan ekonomi satu sama lain	2
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>

$$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal (30)}} \times 100$$

## Lampiran 13. Hasil Belajar Siswa Siklus I

## Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Keting 1 Jember untuk Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Skor Akhir Siswa	Kategori					Ket
					SB	B	C	K	SK	
1.	Lilik Soraya	23	30	76,67		√				T
2.	Fariz Azam H. P.	27	30	90	√					T
3.	Muh. Alfiz R. P.	19	30	63,33			√			TT
4.	Moh. Alfani	23	30	76,67		√				T
5.	Dani Septiawan	16	30	53,33				√		TT
6.	Aisyah Fitri Ayu	26	30	86,67	√					T
7.	Amanda Zaskia P.	19	30	63,33			√			TT
8.	Fandi Cahya P.	23	30	76,67		√				T
9.	Muh. Alvian N. K.	20	30	66,67			√			TT
10.	Mayla Fayza P. B.	24	30	80	√					T
11.	Rizka Bunga L.	19	30	56,67				√		TT
12.	Sevina Hidayatul	17	30	50				√		TT
13.	Siti Alodia K. N.	22	30	73,33		√				T
<b>Jumlah</b>					<b>3</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>3</b>		
<b>Rata-rata</b>				<b>70,26</b>						
<b>Kriteria Hasil Belajar Siswa</b>				<b>Baik</b>						

## Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Modifikasi Masyhud, 2016:286)

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal (siklus I):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai sangat baik :  $\frac{3}{13} \times 100 = 23,08\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai baik :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,76\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai cukup :  $\frac{3}{13} \times 100 = 23,08\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang :  $\frac{3}{13} \times 100 = 23,08\%$

- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 7 siswa atau sebesar 53,85%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 6 siswa atau sebesar 46,15%.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SDN Keting 01 Jember  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 pertemuan).

**A. Standar Kompetensi**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

**B. Kompetensi Dasar**

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

**C. Indikator****Pertemuan 1**

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.

**Pertemuan 2**

- Memberi contoh globalisasi di bidang industri.
- Memberi contoh globalisasi di bidang sosial.

**C. Tujuan Pembelajaran****Pertemuan 1**

- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan dampak positif globalisasi dengan benar.
- Setelah melihat video, siswa dapat menjelaskan dampak negatif dari globalisasi dengan tepat.
- Setelah melihat video dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi dengan benar.
- Setelah melihat video dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang transportasi dengan tepat.

## Pertemuan 2

- Setelah melihat video, siswa dapat memberi contoh globalisasi di bidang industri dengan benar.
- Setelah melihat video dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat Memberi contoh globalisasi di bidang sosial dengan tepat.

### D. Karakter Siswa yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*), Jujur (*fairnes*), dan Kewarganegaraan (*citizenship*).

### E. Materi Pembelajaran

- Arti globalisasi dan sejarahnya.
- Kita di tengah-tengah globalisasi.
- Sikap kita terhadap globalisasi.

### F. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan

- **Kegiatan Awal**
  - Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing untuk mengawali pelajaran.

**Motivasi:**

- Mengajak siswa bertanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan pada pagi hari sejak bangun tidur sampai anak berangkat ke sekolah.

**Apersepsi:**

- Bertanya jawab tentang globalisasi dan pengaruhnya.
- Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

**▪ Kegiatan Inti**

- Siswa diajak untuk memahami arti dan pengaruh globalisasi serta sikap dalam menghadapinya melalui media video pembelajaran.
- Guru mengajukan pertanyaan tentang pengaruh globalisasi dan sikap siswa terhadap globalisasi, sesuai video yang ditampilkan, kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat (Tahap 1: *Think*).
- Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.
- Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (Tahap 2: *Pair*).
- Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara pasangan demi pasangan, dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapatkan kesempatan untuk melaporkan (Tahap 3: *Share*).
- Guru memberi *reward* kepada siswa yang berani maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.
- Guru memberikan tes evaluasi individu kepada siswa.
- Guru menyampaikan tindakan-tindakan baru yang dapat dilakukan oleh siswa selanjutnya.

**▪ Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- merencanakan kegiatan tindak lanjut sesuai dengan hasil belajar siswa.

#### **H. Sumber/Bahan Belajar**

- Buku paket siswa kelas IV.
- Video pembelajaran.

#### **I. Penilaian**

- Prosedur

Penilaian terhadap siswa dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir pembelajaran melalui soal evaluasi.

- Teknik : Tes.
- Bentuk : Tes pilihan ganda dan uraian.

Jember, 22 & 23 Mei 2018

Peneliti

**Guruh Oktavianto Z.**

**NIM 120210204041**

Mengetahui,

Kepala SDN Keting 01 Jember

Guru Kelas IV

**Mustaqim, S.Ag**

**NIP 19581109 198308 1 003**

**Uma'inah, S.Pd**

**NIP 19630606 199003 2 003**

**Lampiran 15. Materi Pembelajaran Siklus II**

**A. Materi Siklus II Pertemuan 1**

**GLOBALISASI**



### **7. Dampak positif globalisasi**

- d. Meningkatkan pengetahuan, dengan alat teknologi yg lebih canggih.
- e. Meningkatkan kesejahteraan dengan etos kerja yang tinggi, disiplin serta mempunyai jiwa kemandirian yang tinggi.
- f. Memudahkan komunikasi secara langsung namun tanpa bertatap muka.

### **8. Dampak negatif globalisasi**

- d. Anak menjadi pemalas, karena lebih menyukai menonton televisi, playstasion maupun bermain handphone daripada belajar.
- e. Banyak pekerja manusia digantikan dengan mesin, misal di pabrik, yang kemudian banyak orang yang kehilangan pekerjaannya dan menganggur.
- f. Masuknya kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.

### **9. Globalisasi di bidang komunikasi**

Globalisasi dalam bidang komunikasi menjadikan hidup di dunia ini semakin tidak terbatas waktu dan tempat, seakan-akan segala hal yang ada di penjuru dunia dalam sekejap dapat kita ketahui. Ada berbagai contoh globalisasi dalam bidang komunikasi, antara lain :

- Munculnya teknologi handphone untuk berkomunikasi.
- Adanya video call, sehingga kita tidak hanya dapat sekedar mendengar suara lawan bicara saja.
- Adanya internet.
- Munculnya berita-berita digital.

- Mendengar siaran radio melalui handphone.
- Segala aktivitas menggunakan handphone, seperti pesan ojek, pesan tiket, booking kamar hotel, dan lain sebagainya.
- Adanya game online baik di komputer maupun handphone, dan lain sebagainya.

#### 10. Globalisasi di bidang transportasi

Munculnya kemajuan teknologi sebagai berikut.

- Transportasi darat: mobil, motor, bus.
- Transportasi laut; kapal perahu, kapal selam.
- Transportasi darat; pesawat, helikopter, jet.

### B. Materi Siklus II Pertemuan 1

#### 1. Globalisasi di bidang ekonomi

Globalisasi memberikan dampak besar pada bidang ekonomi di berbagai negara. Adapun beberapa contoh globalisasi di bidang ekonomi adalah sebagai berikut.

- f. Kegiatan Ekspor dan Impor, ini adalah hubungan kerjasama antar negara di bidang perekonomian. Ekspor-impor dapat meningkatkan devisa suatu negara dan memenuhi kebutuhan di dalam negeri.
- g. Munculnya Pasar Bebas, artinya setiap negara di kawasan tertentu dapat melakukan kegiatan ekonomi satu sama lain. Misalnya pasar bebas di negara-negara Asia Tenggara atau yang kita kenal dengan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
- h. Perusahaan Asing Masuk Indonesia, artinya perusahaan-perusahaan asing dapat mengoperasikan bisnisnya di Indonesia dan saling menguntungkan satu sama lain. Misalnya, restoran McDonalds, KFC, dan lain-lain.
- i. Bisnis E-Commerce Tumbuh Pesat, perkembangan teknologi informasi merupakan salah satu bentuk globalisasi. Hal tersebut kemudian membuat bisnis [e-commerce](#) di berbagai negara semakin menjamur, termasuk di Indonesia.

- j. Masuknya Produk Luar Negeri, globalisasi membuat proses impor produk luar lebih mudah. Hal tersebut mengakibatkan banyak sekali produk luar negeri masuk ke Indonesia.

## 2. Globalisasi di bidang sosial

Kehidupan sosial warga Indonesia telah mengalami perubahan yang sangat signifikan. Adapun contoh globalisasi di bidang sosial, di antaranya sebagai berikut.

- a. Masuknya bahasa asing, merupakan dampak globalisasi yang dapat dilihat secara nyata. Saat ini, masyarakat Indonesia tidak hanya mempelajari bahasa Inggris, akan tetapi juga mempelajari bahasa Arab, Mandarin, Jerman, dan lain sebagainya.
- b. Kesetaraan gender, adanya dampak globalisasi membuat wanita mempunyai hak yang sama dalam bekerja dan karir yang baik.
- c. Sikap gotong royong yang semakin pudar, dahulu Indonesia terkenal dengan tingginya sikap gotong royong masyarakat, namun saat ini sikap gotong royong tersebut semakin pudar. Hal tersebut terjadi akibat dari globalisasi yang terjadi di masyarakat.

### Lampiran 16. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

#### Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II

Nama Sekolah : SDN Keting 01 Jember  
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)  
Kelas/ Semester : IV (Empat)/ 2 (Dua)

#### A. Standar Kompetensi

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya.

#### B. Kompetensi Dasar

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

### C. Indikator

- Menjelaskan dampak positif globalisasi.
- Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.
- Memberi contoh globalisasi di bidang industri.
- Memberi contoh globalisasi di bidang sosial.

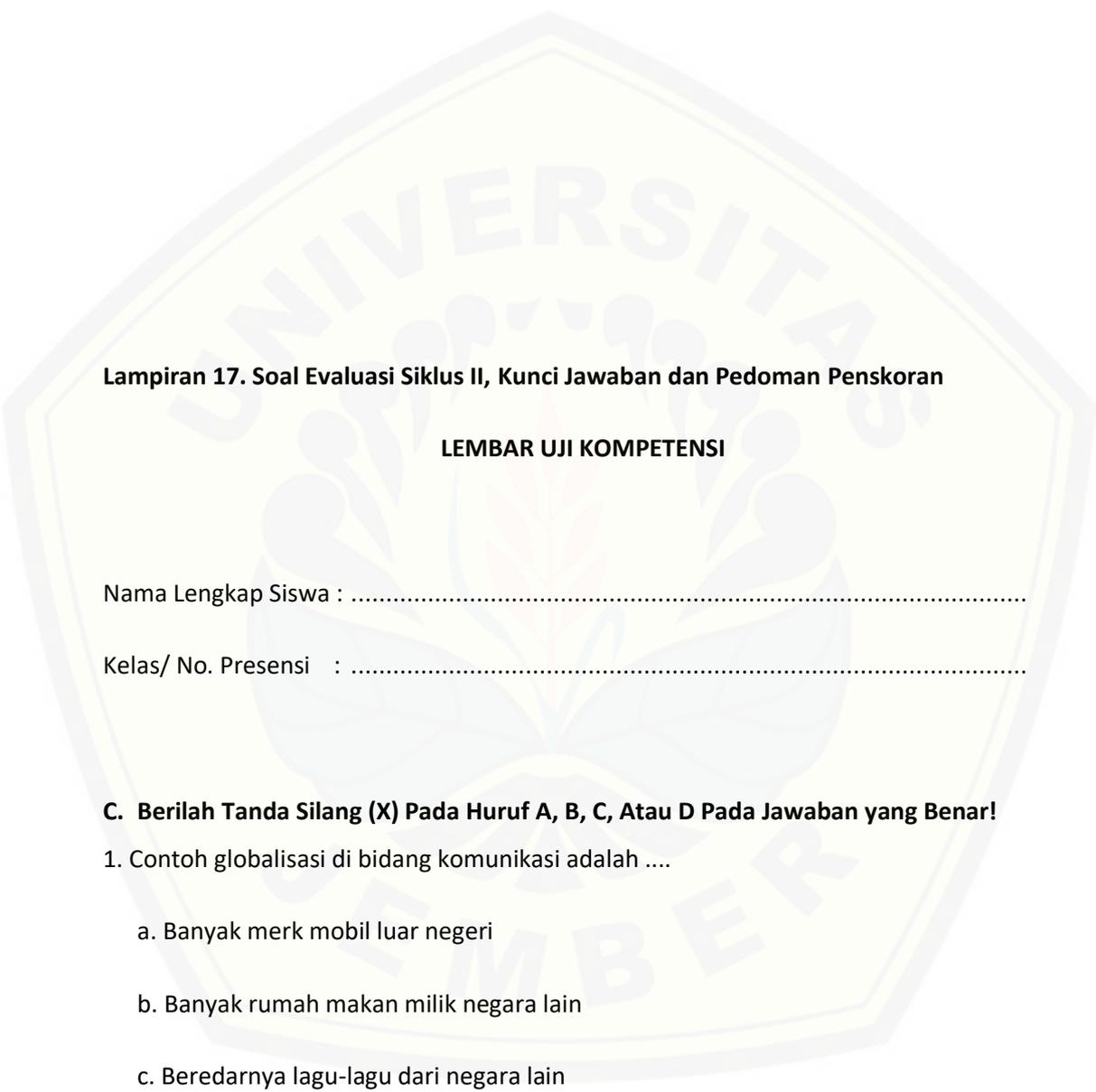
**Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II (Objektif)**

Indikator	Nomor Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bentuk
		1	2	3	4		
Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.	1					Objektif	0
	3					Objektif	0
	7					Objektif	0
Memberi contoh globalisasi di bidang industri.	2					Objektif	0
Menjelaskan dampak positif globalisasi.	4					Objektif	0
	2	1				Objektif	0
Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.	3	1				Objektif	0
	5	1				Objektif	0
	5					Objektif	0
Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.	6					Objektif	0
	8					Objektif	0
	9					Objektif	0
	10	1				Objektif	0
Memberi	1					Objektif	0

Indikator	Jumlah Soal	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Bobot
		1	2	3	4		
contoh globalisasi di bidang sosial	1					objektif	1
	4					objektif	4
<b>Jumlah Soal</b>	<b>5</b>						<b>5</b>

Tabel Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus II (Subjektif)

Indikator	Jumlah Soal	Jenjang Kemampuan				Bobot
		1	2	3	4	
Menjelaskan dampak positif globalisasi.	1					1
Menjelaskan dampak negatif dari globalisasi.	2					2
Memberi contoh globalisasi di bidang komunikasi.	3					3
Memberi contoh globalisasi di bidang transportasi.	4					4
Memberi contoh globalisasi di bidang industri.	5					5
Memberi contoh globalisasi di bidang sosial.	7					7
<b>Jumlah Soal</b>	<b>7</b>					<b>7</b>



Lampiran 17. Soal Evaluasi Siklus II, Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

**LEMBAR UJI KOMPETENSI**

Nama Lengkap Siswa : .....

Kelas/ No. Presensi : .....

**C. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A, B, C, Atau D Pada Jawaban yang Benar!**

1. Contoh globalisasi di bidang komunikasi adalah ....
  - a. Banyak merk mobil luar negeri
  - b. Banyak rumah makan milik negara lain
  - c. Beredarnya lagu-lagu dari negara lain
  - d. Banyak merk smartphone dari luar negeri
  
2. Beredarnya barang-barang elektronik dengan merk buatan negara lain di Indonesia menunjukkan contoh dari globalisasi di bidang ....

- a. Pertanian
  - b. Perindustrian
  - c. Pekebunan
  - d. Perikanan
3. Hal-hal berikut yang dipengaruhi oleh budaya barat dalam bidang komunikasi adalah ....
- a. Film
  - b. Lagu
  - c. Baju
  - d. Handphone
4. Contoh dampak positif dari globalisasi adalah ....
- a. Sifat konsumtif
  - b. Sifat pekerja keras
  - c. Sifat pemalas
  - d. Sifat diktator
5. Seseorang yang selalu mengikuti perkembangan gaya hidup di televisi, maka bisa menyebabkan dirinya ....
- a. Hidup sederhana
  - b. Hidup berkecukupan
  - c. Hidup bermewah-mewahan
  - d. Hidup biasa saja

6. Salah satu contoh sifat konsumtif adalah ....

- a. Membeli secukupnya
- b. Membeli yang dibutuhkan
- c. Membeli dengan hati-hati
- d. Membeli dengan boros

7. Penyebaran nilai-nilai globalisasi paling banyak bisa diakses oleh masyarakat melalui ....

- a. Pembicaraan langsung
- b. Televisi
- c. Radio
- d. Surat kabar

8. Untuk mencegah dampak buruk dari tontonan di televisi, maka orang tua harus ....

- a. Mengawasi tontonan yang dilihat anak
- b. Memberikan kebebasan kepada anak
- c. Menjual televisi yang dipunyai
- d. Melarang anak menonton televisi

9. Globalisasi dapat menyebabkan batasan-batasan informasi antar negara seolah menjadi ....

- a. Tebal
- b. Kuat
- c. Hebat
- d. Hilang

10. Berikut ini adalah contoh dampak negatif dari globalisasi adalah ....
- Meningkatkan perkembangan teknologi
  - Munculnya pengetahuan baru
  - Lunturnya nilai kearifan lokal
  - Berkembangnya ilmu pengetahuan
11. Saat negara lain sedang tertimpa bencana, maka negara-negara di dunia ikut membantunya. Hal itu adalah contoh pengaruh globalisasi dalam bidang ....
- Sosial
  - Budaya
  - Ekonomi
  - Kesehatan
12. Dampak positif globalisasi dalam bidang pendidikan contohnya adalah ....
- Kegiatan ekspor dan impor
  - Pertukaran pelajar ke luar negeri
  - Pertunjukan pentas budaya
  - Jual beli alat produksi
13. Kemajuan teknologi akibat dari globalisasi di bidang transportasi darat adalah ....
- Jet, pesawat, dan mobil
  - Bus, becak, dan kapal
  - Becak, perahu, dan bemo
  - Bis, motor, dan mobil
14. Berikut adalah contoh globalisasi di bidang sosial, kecuali ....
- Kegiatan ekspor dan impor

- b. Masuknya bahasa asing
- c. Kesetaraan gender
- d. Sikap gotong royong yang semakin pudar

15. Globalisasi di bidang transportasi terdiri dari ....

- a. Transportasi udara
- b. Transportasi darat, laut, dan udara
- c. Bus, pesawat, dan becak
- d. Motor, kapal, dan mobil

**D. Jawablah Soal berikut dengan baik dan benar!**

1. Jelaskan dampak positif globalisasi di Indonesia!
2. Jelaskan dampak negatif globalisasi yang telah terjadi di Indonesia!
3. Sebutkan contoh globalisasi di bidang komunikasi!
4. Sebutkan kemajuan teknologi di bidang transportasi laut!
5. Jelaskan arti dari pasar bebas!
6. Sebutkan contoh globalisasi di bidang industri!
7. Jelaskan perubahan kehidupan sosial akibat globalisasi di bidang sosial!

**Jawaban**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kunci Jawaban Soal Evaluasi Pilihan Ganda

No	Jawaban	Skor
	d. Banyak merk smartphone dari luar negeri	1
	b. Perindustrian	1
	d. Handphone	1
	b. Sifat pekerja keras	1
	c. Hidup bermewah-mewahan	1
	d. Membeli dengan boros	1
	b. Televisi	1
	a. Mengawasi tontonan yang dilihat anak	1
	d. Hilang	1
0	c. Lunturnya nilai kearifan lokal	1
1	a. Sosial	1
	b. Pertukaran pelajar ke luar negeri	1

2		
3	d. Bis, motor, dan mobil	1
4	a. Kegiatan ekspor dan impor	1
5	b. Transportasi darat, laut, dan udara	1
<b>Total Skor</b>		<b>15</b>

#### D. Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Essay

No	Jawaban	Skor
.	Dampak positif globalisasi di Indonesia yang nampak yaitu meningkatkan pengetahuan dan alat teknologi yg lebih canggih.	<b>3</b>
.	Masuknya kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia.	<b>3</b>
.	Munculnya teknologi handphone untuk berkomunikasi, adanya internet, dan munculnya berita-berita digital.	<b>3</b>
.	Kapal perahu, kapal selam.	<b>2</b>
.	Pasar bebas, artinya setiap negara di kawasan tertentu dapat melakukan kegiatan ekonomi satu sama lain.	<b>3</b>
.	Bisnis E-Commerce tumbuh pesat, kegiatan ekspor dan impor, masuknya produk luar negeri.	<b>3</b>
.	Kesetaraan gender, adanya dampak globalisasi membuat wanita mempunyai hak yang sama dalam bekerja dan karir yang baik.	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>

$$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa}}{\text{Skor Maksimal (36)}} \times 100$$



													6.67	ng Aktif
		Rizka Bunga L.											7.78	Cukup Aktif
		Lilik Soraya											8.89	Aktif
D		Dani Septiawan											5.56	Kurang Aktif
		Sevina Hidayatul											6.67	Kurang Aktif
<b>Jumlah siswa</b>														
<b>Nilai setiap aktivitas</b>														
<b>Jumlah skor maksimum</b>				2	8		2	5		4	5			
<b>Persentase setiap nilai dalam masing-masing aspek (%)</b>			9	9	9	9	9	9	9	9	9			
<b>Persentase setiap aspek (%)</b>			79.48			74.35			76.91					
<b>Persentase Total Aktivitas Siswa</b>			<b>76.91 (Cukup Aktif)</b>											

Perhitungan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal (siklus I):

- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Aktif :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,77\%$
- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Cukup Aktif :  $\frac{5}{13} \times 100 = 38,46\%$
- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Kurang Aktif :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,77\%$

### Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

<b>Kriteria Aktivitas Belajar</b>	<b>Rentangan Persentase</b>
Sangat Aktif	$90\% \leq Pa \leq 100\%$
Aktif	$80\% \leq Pa < 90\%$
Cukup Aktif	$70\% \leq Pa < 80\%$
Kurang Aktif	$40\% \leq Pa < 70\%$
Sangat Kurang Aktif	$0\% \leq Pa < 40\%$

Jember, 22 & 23 Mei 2018

Observer 1,

Observer 2,

**Uma'inah, S.Pd**

**Risnu Akbar Kurniawan**

**NIP 19630606 199003 2 003**

**NIM 150210204013**

**Lampiran 18. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Tempat : SDN Keting 01 Jember

Petunjuk : Nyatakan penilaian anda dengan cara memberi tanda centang (√) salah satu angka pada masing-masing skor.

Ke lompok	No	Nama	Aspek Penilaian Aktivitas									Skor	Rata-rata (%)	Ket
			Menyampaikan Ide, Pikiran, Gagasan ( <i>Think</i> )			Diskusi Kelompok ( <i>Pair</i> )			Melaporkan Hasil Diskusi dengan Pasangan ( <i>Share</i> )					
			1	2	3	1	2	3	1	2	3			
A		Fariz Azam H. P.											8.89	Aktif
		Amanda Zaskia P.											7.78	Cukup Aktif
		Fandi Cahya P.											8.89	Aktif
		Siti Alodia K. N.											7.78	Cukup Aktif
B		Aisyah Fitri Ayu											8.89	Aktif
		Muh. Alfiz R. P.											6.67	Kurang Aktif
		Muh. Alvian N. K.											7.78	Cukup Aktif
C		Mayla Fayza P. B.											7.78	Cukup Aktif
		Moh. Alfani												Kurang

													6.67	ng Aktif
		Rizka Bunga L.											7.78	Cukup Aktif
		Lilik Soraya											8.89	Aktif
D		Dani Septiawan											5.56	Kurang Aktif
		Sevina Hidayatul											6.67	Kurang Aktif
<b>Jumlah siswa</b>														
<b>Nilai setiap aktivitas</b>														
				2	8		2	5		4	5			
<b>Jumlah skor maksimum</b>														
			9	9	9	9	9	9	9	9	9			
<b>Persentase setiap nilai dalam masing-masing aspek (%)</b>			.56	0.77	6.15	.12	0.77	8.46	.56	5.89	8.46			
<b>Persentase setiap aspek (%)</b>			79.48			74.35			76.91					
<b>Persentase Total Aktivitas Siswa</b>			<b>76.91 (Cukup Aktif)</b>											

Perhitungan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal (siklus I):

- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Aktif :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,77\%$
- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Cukup Aktif :  $\frac{5}{13} \times 100 = 38,46\%$
- Jumlah siswa yang mendapat kriteria Kurang Aktif :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,77\%$

### Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

<b>Kriteria Aktivitas Belajar</b>	<b>Rentangan Persentase</b>
Sangat Aktif	$90\% \leq Pa \leq 100\%$
Aktif	$80\% \leq Pa < 90\%$
Cukup Aktif	$70\% \leq Pa < 80\%$
Kurang Aktif	$40\% \leq Pa < 70\%$
Sangat Kurang Aktif	$0\% \leq Pa < 40\%$

Jember, 22 & 23 Mei 2018

Observer 1,

Observer 2,

**Uma'inah, S.Pd**

**Risnu Akbar Kurniawan**

**NIP 19630606 199003 2 003**

**NIM 150210204013**

## Lampiran 19. Hasil Belajar Siswa Siklus II

## Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Keting 1 Jember untuk Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Skor Akhir Siswa	Kategori					Ket
					SB	B	C	K	SK	
1.	Lilik Soraya	29	36	80,56	√					T
2.	Fariz Azam H. P.	33	36	91,67	√					T
3.	Muh. Alfiz R. P.	26	36	72,22		√				T
4.	Moh. Alfani	30	36	83,33	√					T
5.	Dani Septiawan	22	36	62,11			√			TT
6.	Aisyah Fitri Ayu	33	36	91,67	√					T
7.	Amanda Zaskia P.	26	36	72,22		√				T
8.	Fandi Cahya P.	28	36	77,78		√				T
9.	Muh. Alvian N. K.	27	36	75		√				T
10.	Mayla Fayza P. B.	33	36	91,67	√					T
11.	Rizka Bunga L.	21	36	58,33				√		TT
12.	Sevina Hidayatul	22	36	62,11				√		TT
13.	Siti Alodia K. N.	29	36	80,56	√					T
<b>Jumlah</b>					<b>6</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>2</b>		
<b>Rata-rata</b>				<b>76,86</b>						
<b>Kriteria Hasil Belajar Siswa</b>				<b>Baik</b>						

**Kriteria Hasil Belajar**

Kriteria Hasil Belajar	Rentangan Skor
Sangat Baik	$80 \leq Pk < 100$
Baik	$70 \leq Pk < 79$
Cukup	$60 \leq Pk < 69$
Kurang	$40 \leq Pk < 59$
Sangat Kurang	$0 \leq Pk < 40$

(Sumber: Modifikasi Masyhud, 2016:286)

Perhitungan persentase hasil belajar siswa secara klasikal (siklus I):

- Jumlah siswa yang mendapat nilai Sangat Baik :  $\frac{6}{13} \times 100 = 46,16\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai Baik :  $\frac{4}{13} \times 100 = 30,76\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai Cukup :  $\frac{1}{13} \times 100 = 7,70\%$
- Jumlah siswa yang mendapat nilai Kurang :  $\frac{2}{13} \times 100 = 15,38\%$
- Siswa yang tuntas (T) sebanyak 10 siswa atau sebesar 76,92%.
- Siswa yang tidak tuntas (TT) sebanyak 3 siswa atau sebesar 23,08%.

**Lampiran 20. Foto Kegiatan Penelitian**

Gambar 1. Siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu berdasarkan video yang ditonton (*Think*)



Gambar 2. Siswa secara berpasangan diminta untuk berdiskusi menyelesaikan masalah yang diberikan guru (*Pair*)

Gambar 3. Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan yang dilakukan secara bergilir antara pasangan demi pasangan



Gambar 4. Guru Menegur Siswa yang kurang Aktif dalam Menyelesaikan Masalah dengan Pasangannya



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI KETING 01  
KECAMATAN JOMBANG  
Jl. Citra Pahlawan No. 68 Keting – Jombang -  
Jember**

---

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor 421.2/042/413.03.505235.75/2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Mustaqim, S.Ag  
NIP : 1958 11091983081 003  
Jabatan : Kepala SDN Keting 01 Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Guruh Oktavianto Zarkasi  
NIM : 120210204041  
Prodi/ Fakltas: Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Fakultas Keguruan  
dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Keting 01 Jember. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Jember, 23 Mei 2018

Kepala SDN Keting 01

**H. MUSTAQIM, S.Ag**

**NIP. 1958 11091983081**

**003**





### A. Identitas Diri

Nama : Guruh Oktavianto Zarkasi  
 NIM : 120210204041  
 Jenis Kelamin : Laki - laki  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Kediri, 1 Oktober 1993  
 Alamat Asal : Desa Senggreng RT/RW 05/02,  
 Kecamatan Sumberpucung,  
 Kabupaten Malang  
 Alamat Tinggal : Perum Istana Tidar blok 5 no 5,  
 Kecamatan Sumbersari, Jember  
 Agama : Islam  
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Jurusan : Ilmu Keguruan  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

### B. Riwayat Pendidikan

	Tahun	Instansi Pendidikan	Tempat
<b>o.</b>	<b>Lulus</b>		
	2006	SDN Senggreng 01	Malang
.	2009	SMPN 2 Sumberpucung	Malang
.	2012	SMAN 01 Sumberpucung	Malang

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Asyhar, R. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Basuki, I. dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi, M., Sadaruddin & Moenir, M. 2006. *Pengantar ke Arah Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hitipeuw, I. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hobri. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru dan Praktisi*. Jember: Pena Salsabila.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jannah, R., A. N. C. Saputro, & S. Yamtinah. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Disertai Buku Saku untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Kimia pada Materi Minyak Bumi Kelas X SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 2(4): 19–23. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/viewFile/2754/1901>. [Diakses 15 November 2018].
- Kurniawan, H. & A. A. Istiningrum. 2012. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Teknik Think Pair Share untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Menghitung Mutasi Dana Kas Kesil Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(1): 114–134. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/925/736>. [Diakses pada 10 Maret 2018].
- Kusaeri. 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Kusuma, F. W. & Aisyah, M.N., 2012. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, X(2): 43–63. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/download/912/723>. [Diakses pada 10 Maret 2018].
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Edisi empat. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi kependidikan (LPMPK).
- Mulyasa, E. 2016. Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurnawati, E., D. Yulianti, & H. Susanto, 2012. Peningkatan Kerjasama Siswa SMP melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Think Pair Share. *Unnes Physics Education Journal*, 1(1): 1–7. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej/article/view/764/790>. [Diakses 12 Maret 2018].
- Patrianto, U. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Memahami Materi Logaritma Kelas X SMKN 5 Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*, pp.1–8. Available at: <http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelIFF78F36ADF773C182704824E300C97F7.pdf>. [Diakses pada 10 Maret 2018].
- Riyana, C. 2007. Pedoman Pengembangan Video. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. <http://kurtek.upi.edu/media/sources/PEDOMAN%20mediavideo.pdf> [Diakses 12 Maret 2018].
- Sadiman. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Edisi Pertama, Cetakan ke-8). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman, A. M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, C. R. 1999. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Dirjen Dikti.

- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. 2011. *Intructional Technology and Media for Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar* (Edisi kesembilan Cetakan ke-1). Terjemahan Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumantri, M. & Permana, J. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susanto, A. 2014. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, R. & Riyana. C. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Setyosari, P. & H. Sulthon. 2003. *Rancangan Sistem Pembelajaran*. Malang: Elang Mas.

#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa Sebelum Tindakan

##### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PKn di SDN Keting 01 Jember  
 Bentuk : Wawancara Terstruktur  
 Nama Guru : Uma'inah, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn?	Metode pembelajaran yang saya gunakan bervariasi, tetapi terkadang belum maksimal. Metode pembelajaran yang sering saya gunakan diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan
2.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran PKn?	Hasil belajar siswa masih di bawah KKM untuk mata pelajaran PKn di SDN Keting 01 yaitu 70.
3.	Bagaimana aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran PKn berlangsung?	Aktivitas siswa masih sebatas pada mendengarkan penjelasan guru, tanya jawab dengan guru tentang materi dan mengerjakan soal-soal yang ada di buku
4.	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran?	Saya masih dominan menggunakan buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PKn?	Belum

Kesimpulan:

Jember, 09 Januari 2018

Pewawancara

**Guruh Oktavianto Z.**  
**NIM 120210204041**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA  
(Sebelum Tindakan)**

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbantuan media video

Bentuk wawancara : Wawancara terstruktur

Responden : Siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember

Nama siswa : A F A

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran biasanya dilakukan di kelas dengan duduk bersama kelompoknya masing-masing. Waktu pelajaran berlangsung kadang teman saya ada yang membuat gaduh, tapi dapat ditenangkan oleh bu guru.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Kami sering mendapat tugas individu, tapi saya lebih suka mendapat tugas kelompok, karena bisa berdiskusi.
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya sering bosan, karena jarang ada tugas kelompok.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Saya tidak tahu tentang TPS, tapi kalau pembelajaran dengan video belum pernah.
5.	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Iya saya mengerti.

Kesimpulan:

Nama siswa : F A H P

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran dalam kelas biasa saja, seperti mendapat tugas untuk dikerjakan sendiri-sendiri atau berkelompok. Bu guru juga sabar saat mengajar jadi saya sering bertanya kalau tidak paham.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Diberikan penjelasan oleh bu guru, setelah itu tugas masing masing, kami juga pernah mendapat tugas yang harus dikerjakan bersama orang tua.

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Kadang senang kadang bosan, karena tergantung pada pelajarannya. Kalau saya tidak begitu suka dengan pelajaran menghitung karena saya kurang bisa.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Belum pernah.
5.	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Mengerti dengan materi yang diajarkan, tetapi terkadang masih kurang paham, karena yang diajarkan setiap hari itu banyak sekali jadi kadang lupa jadi sering bertanya ke teman sebangku saya atau ke bu guru

Kesimpulan:

Nama siswa : S H

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajarannya biasanya saya sering mengerjakan tugas, tapi teman-teman saya sering ngobrol dalam kelas.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Saya mendengarkan penjelasan dari bu guru lalu mendapat tugas.
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya tidak senang jika teman-teman saya rame dan tidak mau mengerjakan tugas kelompok bersama malah asyik mengobrol dengan yang lainnya, karena sering ditegur bu guru.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Belum, dengan video juga belum pernah.
5.	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Saya mengerti materi yang diajarkan, tetapi saya sering kesulitan jika menghafal kejadian yang sudah lalu seperti tanggal-tanggal penting.

Kesimpulan:

Jember, 09 Januari 2018

Pewawancara

**Guruh Oktavianto Z.**  
NIM 120210204041

#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa Sebelum Tindakan

##### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU (Sebelum Tindakan)

Tujuan : Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PKn di SDN Keting 01 Jember  
 Bentuk : Wawancara Terstruktur  
 Nama Guru : Uma'inah, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn?	Metode pembelajaran yang saya gunakan bervariasi, tetapi terkadang belum maksimal. Metode pembelajaran yang sering saya gunakan diantaranya ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan
2.	Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran PKn?	Hasil belajar siswa masih di bawah KKM untuk mata pelajaran PKn di SDN Keting 01 yaitu 70.
3.	Bagaimana aktivitas siswa ketika kegiatan pembelajaran PKn berlangsung?	Aktivitas siswa masih sebatas pada mendengarkan penjelasan guru, tanya jawab dengan guru tentang materi dan mengerjakan soal-soal yang ada di buku
4.	Apa sajakah kendala yang sering Ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran?	Saya masih dominan menggunakan buku paket saat pembelajaran. Meskipun sudah dilakukan diskusi saat pembelajaran, namun hasil belajar siswa masih rendah
5.	Apakah Ibu pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran PKn?	Belum

Kesimpulan:

Jember, 09 Januari 2018

Pewawancara

**Guruh Oktavianto Z.**  
**NIM 120210204041**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA  
(Sebelum Tindakan)**

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa selama pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbantuan media video

Bentuk wawancara : Wawancara terstruktur

Responden : Siswa kelas IV SDN Keting 01 Jember

Nama siswa : A F A

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran biasanya dilakukan di kelas dengan duduk bersama kelompoknya masing-masing. Waktu pelajaran berlangsung kadang teman saya ada yang membuat gaduh, tapi dapat ditenangkan oleh bu guru.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Kami sering mendapat tugas individu, tapi saya lebih suka mendapat tugas kelompok, karena bisa berdiskusi.
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya sering bosan, karena jarang ada tugas kelompok.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Saya tidak tahu tentang TPS, tapi kalau pembelajaran dengan video belum pernah.
5.	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Iya saya mengerti.

Kesimpulan:

Nama siswa : F A H P

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajaran dalam kelas biasa saja, seperti mendapat tugas untuk dikerjakan sendiri-sendiri atau berkelompok. Bu guru juga sabar saat mengajar jadi saya sering bertanya kalau tidak paham.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Diberikan penjelasan oleh bu guru, setelah itu tugas masing masing, kami juga pernah mendapat tugas yang harus dikerjakan bersama orang tua.

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Kadang senang kadang bosan, karena tergantung pada pelajarannya. Kalau saya tidak begitu suka dengan pelajaran menghitung karena saya kurang bisa.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Belum pernah.
5.	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Mengerti dengan materi yang diajarkan, tetapi terkadang masih kurang paham, karena yang diajarkan setiap hari itu banyak sekali jadi kadang lupa jadi sering bertanya ke teman sebangku saya atau ke bu guru

Kesimpulan:

Nama siswa : S H

No.	Pertanyaan	Jawaban siswa
1.	Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran yang dilakukan dalam kelas?	Pembelajarannya biasanya saya sering mengerjakan tugas, tapi teman-teman saya sering ngobrol dalam kelas.
2.	Bagaimana cara gurumu saat melakukan pembelajaran di kelas?	Saya mendengarkan penjelasan dari bu guru lalu mendapat tugas.
3.	Apakah kamu merasa senang atau bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?	Saya tidak senang jika teman-teman saya rame dan tidak mau mengerjakan tugas kelompok bersama malah asyik mengobrol dengan yang lainya, karena sering ditegur bu guru.
4.	Apakah gurumu pernah mengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbantuan media video?	Belum, dengan video juga belum pernah.
5.	Apakah kamu mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru?	Saya mengerti materi yang diajarkan, tetapi saya sering kesulitan jika menghafal kejadian yang sudah lalu seperti tanggal-tanggal penting.

Kesimpulan:

Jember, 09 Januari 2018

Pewawancara

**Guruh Oktavianto Z.**  
NIM 120210204041